

**SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI GURU DI SMP IT PRIMA MANDIRI  
PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Manajemen Pendidikan Tinggi ( M.Pd)  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Oleh

**AKHIRUL SA'BAN**

2020060096



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN  
2022**

## PENGESAHAN TESIS

Nama : AKHIRUL SA'BAN S.Pd  
NPM : 2020060096  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi  
Judul Tesis : **SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI  
SMP IT PRIMA MANDIRI PERCUT SEITUAN  
DELI SERDANG**

**Pengesahan Tesis**

Medan, 07 Maret 2023

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd**



**Dr. Salim Aktar, M.Pd**

Diketahui

Direktur

Ketua Program Studi



**Prof. Dr. Triono Edy, M.Hum.,**



**Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia,  
SPd, M.Si, CIQR.,**

**PENGESAHAN**

**SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI  
GURU DI SMP IT PRIMA MANDIRI PERCUT SEITUAN DELI SERDANG**

**AKHIRUL SA'BAN**  
**NPM: 2020060096**

Program Studi: Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji yang dibentuk oleh Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dinyatakan LULUS dalam ujian Tesis dan berhak menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd) Pada Hari Selasa 07 Maret 2023

Panitia Penguji

- |   |  |  |
|---|--|--|
| 1 | <b>Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, SPd,<br/>M.Si, CIQnR.,<br/>Ketua</b>     | 1.....<br>  |
| 2 | <b>Assoc. Prof. Dr.Emilda sulasmi, M.Pd,<br/>CIQnR,CIQaR.<br/>Sekretaris</b> | 2.....<br> |
| 3 | <b>Dr. Amini , M.Pd.<br/>Anggota</b>   | 3.....<br> |

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PERNYATAAN**  
**SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI**  
**GURU DI SMP IT PRIMA MANDIRI PERCUT SEI TUAN**  
**DELI SERDANG**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelara akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 07 Maret 2022



Penulis,

*Akhirul Sa'ban*

**AKHIRUL SA'BAN**  
**NPM:2020060096**

# **SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURUDI SMP IT PRIMA MANDIRI**

**AKHIRUL SA'BAN  
NPM :2020060096**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, teknik analisis dan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan di SMP IT Prima Mandiri Adapun informan penelitian ini terdiri dari 7 orang guru, 1 kepala sekolah, 2 wakil kepala sekolah Penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan uji credibility dengan menggunakan teknik triangulasi, uji transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: (1) perencanaan program supervisi yang dilakukan kepala sekolah berkaitan dengan teknik yang digunakan, (2) teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah dengan menggunakan teknik supervisi secara individu dan kelompok (3) evaluasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dilihat dari kinerja yang ditunjukkan guru dengan adanya kegiatan supervisi ini guru sangat terbantu dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Supervisi, Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

## **SUPERVISION IMPLEMENTATION IN TEACHERS COMPETENCE AT SMP IT PRIMA MANDIRI**

**AKHIRUL SA'BAN  
NPM : 2020060096**

### **ABSTRACT**

The aim of this study uses qualitative approach where by the researcher conducted the research directly in the field. The technique of data collecting was by observing, interviewing and doing documentation study at SMP IT Prima Mandiri. The informan in the this research are the principal,the vice principal and the discipline teacher. The interactive analisis model of miles and Huberman was used to analyse the data, data reduction, data presentation and conclusion. The tringulation technique, transferability test,dependability,and confirmability were used to verify the validity of the data. The problem of this researeh is to show that the learuing process is not as maximal as hoped in pedagogic competency,professional competency, sosial competency,and attitude competency in improving the teacher's competency at SMP IT Prima Mandiri.The findings of this study revealed three things, (1) the supervision program planning which was conducted by the principal in increasing the teacher's competence that had been arranged correctly based on the existing provisions,(2) the supervision technique which was conducted by the principal in increasing the teacher's competence was by using supervision technique individually and group,(3) the evaluation of the supervision done by the principal in increasing the teacher's competence was marked by the teacher's performance. By Conducting this supervision program, it helped the teachers in facing every problem concerned with the learning process.

Key word : Principal, supervision, teacher's competence

## KATAPENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT dan selawat serta salam kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW karena dengan ridho dan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Adapun tesis ini berjudul : **“Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan Deliserdang”**. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas ridho Allah SWT serta ucapan terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam dengan rasa ikhlas dan sabar khususnya kepada Amiruddin Lubis dan Ibunda tercinta Dahliana Nasution beserta Keluarga, yang dengan tulus dan ridho yang ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan juga tak lupa penulis menyampaikan apresiasi yang sangat mendalam dan rasa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak-pihak yang telah sangat dalam membantu penulis untuk menuntaskan tesis ini dengan tanpa ada kecualinya. Serta Ucapan terima kasih, khususnya Penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar pada program Pascasarjana.
2. Bapak Prof.Dr.H.Trono Eddy,SH.,M.HUM. Diretur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan

fasilitassehingga terselesaikannya tesis ini, sekaligus sebagai Dosen Penguji pada sidang tesis.

3. Bapak Dr. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, sekaligus sebagai Dosen Penguji Pada sidang tesis.
4. Ibu Dr. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian tesis ini hingga selesai dan berhasil dengan baik.
5. Bapak Dr. Salim Aktar, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian tesis ini hingga selesai dan berhasil dengan baik.
6. Bapak / Ibu Dosen Pascasarjana Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
7. Staf perpustakaan, Biro akademik dan Pustekom Pascasarjana Program Magister Manajemen pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu dalam pelayanan peminjaman referensi dan pengadaan dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis.
8. Seluruh pihak sekolah yang ada di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan Deli Serdang. Terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan izin dan membantu penulis menyelesaikan riset sehingga tesis ini bias selesai.
9. Serta semua pihak yang ikut serta dalam membantu dan mendoakan dalam Penyelesaian tesis ini.
10. Penulis sangat menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna kecuali milik Allah SWT dan penulis juga menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna



sebagaimana yang penulis harapkan baik dari bahasa, dan system matika maupun darisegi waktu,dan materi, sertatenaga, maupun pikiran yang telah telah diperjuangkan namun dengan segala keterbatasan kemampuan penulis . Atas dasarini, komentar dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan . Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kitasemua.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT untuk dapat membalas segala kebaikannya semoga Allah SWT selalu memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Medan, Maret 2022

Penulis

Akhirul Sa'ban  
NPM: 2020060096

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMANJUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.3 Fokus Penelitian .....	9
1.3 Rumusan Masalah Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	12
2.1.1 Hakikat Kompetensi Guru .....	12
2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Guru .....	12
2.1.1.2 Syarat-syarat Kompetensi Guru .....	14
2.1.1.3 Standar Kompetensi Guru .....	14

2.1.1.4 Empat Kompetensi Guru .....	18
2.2 Hakikat Supervisi Kepala Sekolah .....	24
2.2.1 Pengertian Supervisi .....	25
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Supervisi .....	29
2.2.3 Prinsip Supervisi .....	33
2.2.4 Pendekatan Supervisi .....	35
2.2.5 Teknik Supervisi .....	36
2.2.5.1 Teknik Supervisi Individual .....	36
2.2.5.2 Teknik Supervisi Kelompok .....	41
2.2.6 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi .....	45
2.2.7 Standar Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .....	46
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Tempat Penelitian .....	52
3.2 Waktu Penelitian .....	52
3.3 Latar Penelitian .....	52
3.4 Metode dan Prosedur Penelitian .....	53
3.5 Sumber Data Penelitian .....	54
3.5.1 Data Primer .....	54
3.5.2 Data Sekunder .....	54
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.6.1 Metode Observasi .....	55
3.6.2 Metode Wawancara .....	55

3.6.3 Metode Dokumentasi .....	57
3.7 Analisa Data .....	57
3.7.1 Data Reduksi .....	58
3.7.1.1 Display Data atau Penyajian Data .....	52
3.7.1.2 Menarik Kesimpulan atau Verifikas .....	59
3.7.1.2.1 Reduksi Data .....	59
3.7.1.2.2 Penyajian Data .....	59
3.7.1.2.3 Penarikan Kesimpulan .....	60
3.8 Keabsahan Data .....	60
3.8.1 Triangulasi Data .....	61
3.8.2 Triangulasi Metode .....	61
3.8.3 Triangulasi Sumber .....	61
3.8.4 Kredibilitas ( <i>Credibility</i> ) .....	62
3.8.5 Keteralihan ( <i>Transferability</i> ) .....	63
3.8.6 Ketergantungan ( <i>Dependability</i> ) .....	63
3.8.7 Ketegasan ( <i>Confirmability</i> ) .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	
4.1.1 Letak Geografis SMP IT Prima Mandiri .....	64
4.1.2 Sejarah Perkembangan SMP IT Prima Mandiri .....	64
4.1.3 Profil Sekolah SMP IT Prima Mandiri .....	64
4.1.4 Visi dan Misi serta Tujuan SMP IT Prima Mandiri ...	66
4.1.4.1 Visi .....	66

4.1.4.2 Misi .....	66
4.1.4.3 Tujuan SMP IT Prima Mandiri.....	66
4.1.5 Program Kurikulum SMP IT Prima Mandiri.....	67
4.2 Struktur Organisasi Sekolah SMP IT Prima Mandiri....	67
4.3 Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Prima Mandiri ....	69
4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Prima Mandiri	70
4.5 Temuan Penelitian .....	73
4.5.1 Perencanaan Program Supervisi di SMP IT Prima Mandiri .....	73
4.5.2 Teknik Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri .....	76
4.5.3 Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri .....	80
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
4.6.1 Perencanaan Program Supervisi Kepala Sekolah Di SMP IT Prima Mandiri .....	82
4.6.2 Teknik Supervisi Kepala Sekolah SMP IT Prima Mandiri .....	83
4.6.3 Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri .....	84
<b>BAB V    SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Simpulan .....	86
5.2 Implikasi .....	87

5.2.1 Implikasi Teoritis .....	87
5.2.2 Implikasi Praktis .....	87
5.3 Saran-Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>PERMOHONAN SURAT KETERANGAN IZIN RISET</b>	
<b>SURAT BALASAM IZIN RISET</b>	
<b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI SMP IT PRIMA MANDIRI</b>	
<b>DAFTAR HASIL OBSERVASI</b>	
<b>INSTRUMEN WAWANCARA</b>	
<b>HASIL WAWANCARA</b>	
<b>DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Guru dan Pegawai di SMP IT Prima Mandiri .....	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	52
Tabel 4.1 Profil SMP IT Prima Mandiri .....	64
Tabel 4.2 Data Golongan Guru dan Jabatan Guru Di SMP IT Prima Mandiri .....	69
Tabel 4.3 Data Guru dan Jumlah Pegawai Di SMP IT Prima Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	69
Tabel 4.4 Data Guru dan Pegawai Dalam Jenjang Kependidikan Di SMP IT Prima Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	70
Tabel 4.5 Data Guru Sertifikasi Di SMP IT Prima Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	70
Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana Di SMP IT Prima Mandiri .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	51
Gambar 2. Struktur Organisasi SMP IT Prima Mandiri .....	68



## **DAFTAR LAMPIRAN**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERMOHONAN SURAT KETERANGAN IZIN RISET

SURAT BALASAN IZIN RISET

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI SMP IT PRIMA MANDIRI

DAFTAR HASIL OBSERVASI

INSTRUMEN WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mutu ilmu pendidikan dipercaya sebagai peluasan wahana dalam akses mobilitas sosial yang ada di masyarakat baik secara vertikal maupun horizontal. Dimana pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan serta kemiskinan. Dimana kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui pendidikan yang lebih baik. serta mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

Ditengah diera globalisasi ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi dan misi serta tujuan dan strategi agar dapat menyesuaikan kebutuhan, Khususnya di dalam pendidikan agar tidak ketinggalan zaman. Maka Perubahan sistem pendidikan nasional senantiasa terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu contoh pentingnya dari sistem pendidikan adalah guru karena guru komponen pendidikan yang sangat bersentuhan langsung pada peserta didik. Baik ataupun buruknya hasil dari sebuah proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka seorang guru harus mempunyai sejumlah kompetensi atau pun menguasai sejumlah pengetahuan yang cukup baik, sikap, dan keterampilan yang terkait dengan bidang atau pun tugasnya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dapat mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Menurut perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Pengawasan juga sering dikatakan dengan supervisi adalah salah satu fungsi pendidikan bertujuan untuk menjaga serta mendorong agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan, berhasil sesuai dengan peraturan perundangan yang ada berbagai macam kompetensi guru yaitu: Kompetensi pedagogik adalah berkaitan dengan kemampuan mengolah pembelajaran baik, sedangkan kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, dan berwibawa dan menjadikan contoh teladan kepada peserta didik, Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan yang berhubungan dengan pribadi dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan untuk penguasaan materi pembelajaran di bidang keahliannya masing-masing. Guru yang mempunyai kompetensi akan dapat terlihat dalam pelaksanaan tugas dan

tanggung jawabnya disekolah tempat dimana bertugas.

Kepala sekolah juga seorang pemimpin yang mendapat tugas yang berat dalam rangka meningkatkan kualitas mutu sekolah, dan guru juga harus memiliki kompetensi baik, Karena mutu pendidikan meningkat hal itu dapat dilihat dari guru-guru yang mempunyai kualitas yang baik, Oleh karena itu masyarakat dapat melihat hasil yang diraih karena mendidik adalah tugas dari seorang guru oleh itu guru harus memiliki kemampuan yang tidak dapat diserahkan kepada semuaorang.

Sahertian 2010 : 19 mengatakan bahwa supervisi bertujuan memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dikelas pada gilirannya untuk menghasilkan kualitas belajar siswa. Supervisi memiliki dasar yang kuat bagi strategi pembinaan profesional guru. Ada dua alasan yang menguatkannya, langkah pertama supervisi memiliki produsen jadi untuk pembinaan memerlukan proses dan langkah. Langkah kedua supervisi sebagai konsep pembinaan. Adapun tujuan elemen konseptual, yaitu : (1) supervisi adalah perlakuan yang disengaja terhadap proses pembelajaran, (2) menciptakan produktifitas baik bagi guru maupun bagi supervisor, (3) mempersoalkan pengetahuan dan pelatihan bagi para supervisor, (4) supervisi adalah suatu teknologi untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran siswa dan pengajaran guru, (5) sifatnya berorientasi pada tujuan, sistematis dan luwes, (6) mempersyaratkan dan saling percaya dan memelihara hubungan, dan (7) membantu penjelasan dan menggambarkan peran masing-masing bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (Pengawasan Sekolah, Kepala Sekolah

dan Pembinaan lainnya).

Pada hakikatnya supervisi adalah suatu kegiatan pembinaan terhadap guru dan tenaga kependidikan melalui teknik dan tujuan untuk menciptakan efektivitas guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, serta aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pengawai sekolah agar memberikan layanan kepada guru baik secara individu dan kelompok dalam memperbaiki kompetensinya.

Peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui supervisi dan monitoring pengawasan bukan sekedar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat aspek administratif.

E. Mulyasa (2011) mengatakan bahwa untuk mengetahui sejauh mana guru maupun melaksanakan pembelajaran secara berkala, kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak saja berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi lebih dari itu ia

merupakan pemimpin keseluruhan fungsi-fungsi kepemimpinan.

Hal tersebut diperkuat oleh Permendiknas No.13 Tahun 2007 mengenai standar kepala sekolah yang telah mencantumkan 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan juga kompetensi sosial. Rambu-rambu penilaian kinerja kepala sekolah Dirjen Dikdasmen Tahun 2000 yaitu : 1) Kemampuan menyusun program supervisi pengajaran, 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi pengajaran, serta 3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi.

Kinerjanya tinggi disebut sebagai orang yang produktif, sebaliknya seseorang yang tingkat kinerjanya tidak mencapai standar dikatakan sebagai orang yang tidak produktif atau kinerjanya rendah. Sementara itu Robert L.Katz (dalam Donni Juni Priansa) mengemukakan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga keterampilan dasar. Ketiga keterampilan manajerial tersebut sangat aplikatif untuk diadopsi bagi guru. Ketiga keterampilan tersebut adalah keterampilan konseptual, keterampilan kemanusiaan, serta keterampilan teknis. Menurut Peter F.Oliva Sebagaimana dikutip oleh Piet Asahertian mengatakan bahwa seorang supervisor dapat berperan sebagai : (1) Koordinator; (2) Konsultan; (3) Pemimpin kelompok; (4) Evaluator. Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda antara guru-guru.

Dalam meningkatkan proses pembelajaran dan dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri Bertanggung

jawab dalam kegiatan supervisinya. Melaksanakan tugas kegiatan supervisi sangatlah penting karena melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan cara melakukan supervisi. Supervisi ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi guru, melalui pembahasan secara berdua atau kelompok tentang kajian masalah pengembangan untuk menentukan solusi dalam berbagai alternatif pengembangan untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut.

Supervisi atau pengawasan yang dilakukan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan, Bertujuan untuk menjaga dan mendorong agar peningkatan kegiatan belajar mengajar guru disekolah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SMP IT Prima Mandiri adalah salah satu dari sekolah SMP Islam terpadu yang berada di Percut setuan yang melaksanakan kegiatan supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru dan tanggung jawabnya sebagai kepala di SMP IT Prima Mandiri untuk dapat melaksanakan supervisi terhadap guru di sekolah SMP IT Prima Mandiri itu.

Peranan pendidikan menentukan usaha pengembangan mutu pendidikan. Untuk itu pendidikan sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka perkembangan pendidikan. Pendidik mempunyai fungsi dan peran yang sangat

strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang- Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menyiratkan bahwa pendidik sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam mendukung harapan, Pemerintah Indonesia menetapkan standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik pendidik wajib untuk memiliki syarat tertentu salah satu diantaranya adalah kompetensi.

Sebuah organisasi dibutuhkan sebuah komitmen bersama, Kebersamaan dapat terbentuk apabila terjadi hubungan yang baik terbangun berawal dari sebuah komunikasi yang baik. Hal ini diungkapkan Kepala Sekolah SMP IT Prima Mandiri.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilaksanakan di bulan april 2021 / 2022 yang peneliti lakukan sebagai awal, penulisan mendapati bahwa jumlah keseluruhan guru dan pengawai di SMP IT Prima Mandiri adalah:

Tabel 1.1  
Data Jumlah Guru dan Pengawai di SMP IT Prima Mandiri  
Tahun 2021 / 2022

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Guru Honor	9 Orang
2.	Tata Usaha ( TU )	1 Orang
	Jumlah	10 Orang



Dari hasil Perkembangan awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa belum optimalnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya di SMP IT Prima Mandiri, Maka masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi guru semakin lama semakin sulit dan membutuhkan supervisi dari kepala sekolah khususnya pada kompetensi profesional. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki teknik dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

Adapun yang menjadi pokok kajian pada penelitian ini adalah: 1. Perencanaan program supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri 2. Teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri 3. Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri. Dalam hal ini peneliti akan melihat kemampuan dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilakukan oleh kepala SMP IT Prima Mandiri dalam upaya meningkatkan kompetensi guru yang menjadi tanggung jawab dan binaannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada disekolah maka penelitian mengangkat judul ” **Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMP IT Prima Mandiri**”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Mengutip pendapat Purwanto (2014) mendefinisikan supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai

sekolah lainya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Menurut Oteng Sutisna (2014) Supervisi hadir karena satu alasan untuk memperbaiki belajar dan mengajar. Menurut Mulyasa (2011) kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spritual yang secara kafah membentuk komponen standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisi informasi perencanaan tentang gambaran pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.
2. Menganalisis teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.
3. Mencari pemecahan terhadap hambatan dan kendala supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

### **1.3 Rumusan MasalahPenelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kompetensi guru yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri?
2. Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri?

3. Bagaimana evaluasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji penelitian, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan program supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.
2. Untuk mengetahui teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.
3. Untuk mengetahui evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam memberikan pengetahuan tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang pentingnya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

- 2) Bagi kepala sekolah, sebagai masukan terhadap perkembangan kompetensi strategi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan

kompetensi guru disekolah SMP IT Prima Mandiri.

- 3) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan kompetensiguru.
- 4) Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensiguru.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terkait aspek lain dari supervisi kepala sekolah dan mutu pendidikan, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan dan menemukan teoribaru.
- 6) Bagi perpustakaan Pascasarjana Magister Pendidikan Tinggi UMSU Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi di bidang supervisi kepala sekolah,utamanyatentangsupervisikepalasekolahdankompetensiguru.
- 7) Bagi pembaca, Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang supervisi kepala sekolah, utamanya tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensiguru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Hakikat Kompetensi Guru**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Guru**

Sebelum membahas lebih jauh tentang kompetensi guru, terlebih dahulu dibahas tentang hakikat kompetensi seseorang menjadi dasar untuk mencari karakteristik kompetensi seseorang. Istilah kompetensi menurut Charles adalah *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan (Echols dan Shadily, 2002 : 132). Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi di peroleh melalui pendidikan, pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Pemaknaan kompetensi dari sudut istilah mencakup beragam aspek, tidak saja terkait dengan fisik dan mental, tetapi juga aspek spritual. Menurut Mulyasa

(dalam Jejen Musfah (2011 :27)).“Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara kafah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, Pengembangan pribadi dan profesionalitas.”

Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, dimana seseorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Debling (1995:80) menulis, “Competence is a boad concept which embodies the ability to transfer skills and knowledge to new situations withim the occupationalarea.”

Pengertian lainnya tentang kompetensi merujuk hasil kerja, individu maupun kelompok. Kompetensi berarti kemampuan yang terwujudkan dari sesuatu tugas yang disampaikan dan dikerjakan kepadaseseorang.

Beberapa unsur yang terkandung dari kompetensi, Gordo menjelaskan ranah dalam konsep kompetensi:1) pengetahuan, kesadaran dalam kognitif; 2) pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif individu; 3) kemampuan,sesuatu yang dimiliki peserta didik untuk melakukan tugas yang dibebankankepadanya; 4) nilai, standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang; 5) sikap, perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar; 6) minat, kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan Mulyasa, (dalam Rina Febrian (2019 :2)

Dalam penjelasan diatas disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang

dapat diwujudkan dalam kerja nyata dan bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungannya. Sudjana (1989 :18) membagi kompetensi guru dalam tiga bagian, yaitu “bidang kognitif, sikap dan perilaku (performance). Ketiga kompetensi ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan sangat memengaruhi satu sama lain.”

#### **2.1.1.2 Syarat-Syarat Kompetensi Guru**

Guru adalah sebagai penentu keberhasilan peserta didik dan keberhasilan pendidikan dengan tingkat institusional dan instruksional, melahirkan tenaga yang memiliki kualitas itu adalah seorang guru, pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang guru yang mempunyai kompetensi yang baik serta mempunyai kualifikasi yang baik dan yang mempunyai sertifikasi pendidik yang sesuai dengan persyaratan dari setiap jenis dan jenjang pendidikannya. Dalam sebuah pengertian yang sederhana guru sebagai orang yang sangat berjasa serta orang yang sangat memberikan ilmu pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang tidak memiliki prestasi menjadi memiliki prestasi untuk anak didiknya, maka guru menempatkan kedudukan yang sangat dihormati di dalam masyarakat, kewibawaan seorang guru dapat terlihat dan figur seorang pendidik sehingga gurulah yang mampu mendidik anak didik mereka agar menjadi seorang yang memiliki kepribadian yang baik dan mulia.

#### **2.1.1.3 Standar Kompetensi Guru**

Standar kompetensi guru adalah ukuran untuk mendapatkan pendidikan baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah pada umumnya didalam pendidikan.

Untuk menilai kompetensi pendidikan secara profesional terdapat beberapa indikator berikut.

1. Dapat mengembangkan tanggung jawab dengan baik.
2. Dapat melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat.
3. Dapat berkerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah.
4. Mampu melaksanakan peran dan fungsi pembelajaran dikelas

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Penguasaan materi meliputi pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sebagai sumber pembelajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari penyesuaian substansi dengan tuntutan kurikuler, serta pemahaman manajemen pembelajaran.

Pembelajaran yang mendidik terdiri atas pemahaman konsep dasar proses pendidikan dan pembelajaran, serta penerapannya dalam melaksanakan dan pengembangan pembelajaran. Pengembangan pribadi dan profesionalisme mencakup pengembangan intuisi keagamaan, kebangsaan yang berkepribadian, sikap dan kemampuan mengaktualisasi diri, serta sikap dan kemampuan dalam mengembangkan kompetensi.

#### 1. Tanggung Jawab Guru

Setiap pendidik harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada



generasi berikutnya sehingga terjadi proses konservasi nilai, karena melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai- nilai baru (Mulyasa; 2008). Tanggungjawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus seperti uraian dibawah ini.

- a. Tanggung jawab guru mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Tanggung jawab di bidang pendidikan di sekolah, bahwa guru harusmampu menguasai kelas serta cara belajar mengajar yang lebih efektif serta dapat mengembangkan kurikulum, silabus dan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran dan menjadi model bagi anak didiknya dapat memberikan n asihat dan dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik.
- c. Tanggung jawab di bidang kemasyarakatan, bahwa guru harus turut serta mensukseskan pembangunan harus berkompetensi dalam membimbing dan melayani dimasyarakat.
- d. Tanggung jawab di bidang keilmuan bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifikasinya dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

## 2. Peran dan FungsiGuru

Peran dan fungsi guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah ,peran dan fungsi guru sebagai berikut :

- a. Sebagai pendidik dan pengajar maka setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, selalu ingin memajukan peserta didik, bersikap realistik, jujur dan

terbuka, serta peka terhadap perkembangan yang terutama dalam bidang inovasi pendidikan

- b. Sebagai anggota masyarakat maka setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu guru harus menguasai psikologi sosial atau memiliki pengetahuan tentang hubungan antarmanusia.
- c. Sebagai pemimpin maka setiap guru harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kependidikan dan prinsip hubungan antarmanusia.
- d. Sebagai administrator maka setiap guru dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah sehingga seorang guru harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, serta memiliki strategi dan manajemen pendidikan.
- e. Sebagai pengelola pembelajaran maka setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar didalam maupun diluar kelas.

### 3. Kode Etik Guru

Menurut Undang-undang nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok Kepegawaian, dari Pasal 28 dapat disimpulkan bahwa kode etik merupakan pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam hidup sehari-hari. Selain itu, berdasarkan pidato Ketua umum PGRI Kongres Pendidikan XIII disimpulkan bahwa kode etik guru Indonesia terdiri dari 2 unsur pokok, yaitu sebagai pedoman moral dan pedoman tingkah laku.

Tujuan mengadakan kode etik adalah berikut ini .

- a. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi

- b. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan paraanggotanya
- c. Untuk meningkatkan pengabdian para anggotaprofesi
- d. Untuk meningkatkan mutuprofesi
- e. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi (R.HermanwanS,1979).

Kode etik hanya dapat ditetapkan oleh suatu organisasi profesional yang berlaku dan mengikat anggotanya. Penetapan kode etik dilakukan pada suatu kongres organisasi profesonal. Sanksi bagi pelanggar kode etik adalah sanksi moral (dicela, dikucilkan), sedangkan bagi pelanggar berat dapat dikeluarkan dari organisasi, Adanya kode menandakan bahwa organisasi profesi sudah mantap.

Kode etik guru Indonesia dirumuskan sebagai himpunan norma dan nilai-nilai profesi guru yang tersusun secara sistematis dalam suatu sistem yang bulat. Fungsinya adalah sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku dalam menunaikan pengabdianya.

#### **2.1.1.4 Empat KompetensiGuru**

Persepektif kebijakan nasional pemerintah telah merumuskan 4 (empat) jenis kompetensi guru, sebagaimana yang tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu : Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagai mana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut. Karena itu, guru harus selalu belajar dengan tekun

disela-sela menjalankan tugasnya. Menjadi guru profesional bukan pekerjaan yang mudah untuk tidak mengatakannya sulit apabila ditengah kondisi mutu guru yang sangat buruk dalam setiap aspeknya.

Berikut ini dijelaskan hal-hal yang terkait kompetensi guru itu penjelasan singkat ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih memahami segala hal yang terkait dengan kompetensi yang harus segera mungkin dicapainya agar ia benar-benar bisa disebut guru profesional. Tujuan pendidikan nasional dapat diraih jika para guru telah benar-benar kompetensi, yang denganya pula guru berhak mendapat gaji atau kesejahteraan yang memadai.

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik” Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Menurut joni (dalam Rina Febrian(2019:9)) kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan: (1) merencanakan pengorganisasian bahan-mengajar Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya, pendidikan memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenal potensinya dan melatih untuk mengenal potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang di miliki potensinya dan melatih untuk

mengatualisasikan potensi yang dimiliki.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan pendidikan dapat tercapai. Pada prinsipnya, semua aspek komunikasi pedagogik tercapai, senantiasa dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi.

## 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial.

Subkompetensi profesional adalah menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dengan memiliki indikator esensial, memahami dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Subkompetensi tersebut memiliki

indikator esensial.

Subkompetensi profesional adalah menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dengan memiliki indikator esensial, memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang mendasari dengan materi ajar, memahami hubungan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial, menguasai langkah-langkah penelitian, dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah : kemampuan pendidikan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Peran yang dibawa pendidik dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain. Oleh karena itu pendidik yang diberikan masyarakat terhadap pendidikan pun berbeda dan ada kekhususan terutama adanya tuntutan untuk menjadi pelapor pembangunan di daerah tempat pendidik tinggal.

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan pendidik sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, meliputi: (1) kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional : (2) kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan dan : (3) kemampuan untuk menjalin kerja sama baik secara individu maupun secara kelompok.

Beberapa kompetensi sosial yang perlu dimiliki pendidik, antara lain berikutini.

- 1) Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik
- 2) Bersikap simpatik
- 3) Dapat berkerja sama dengan komite sekolah maupun dewan pendidikan
- 4) Pandai bergaul dengan rekan kerja dan mitra pendidikan
- 5) Memahami lingkungan sekitarnya

#### 4. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat. Dengan demikian, pendidik akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” ( ditaati nasihat / ucapan / perintahnya ) dan “ ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya)

Kepribadian pendidik merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Dalam kaitanya ini, Zakiah Darajat dalam Syah (dalam Rina Febrian (2019 : 13)) menegaskan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidikan dan pembina yang baik anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah). karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan pendidik dalam menggeluti profesinya meliputi fleksibilitas kognitif

dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Pendidik yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistensi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur dalam pengamatan dan pengenalan.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik”. Pendapat lain juga menganggap kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang pendidik yang diperlukan agar dapat menjadi pendidik yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. Gumeral dan Dahya, (dalam Rina Febriana (2019:14)).

Merujuk pada pendapat Asian Institut for Teacher Education, mengemukakan kompetensi pribadi meliputi :

1. Pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
2. Pengetahuan tentang budaya dan tradisi
3. Pengetahuan tentang demokrasi
4. Pengetahuan tentang estetika
5. Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
6. Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
7. Setia terhadap harkat dan martabat manusia



Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati terbuka, berwibawa, bertanggungjawab, dan mampu menilai diri pribadi. Johnson sebagaimana dikutip Anwar (2004 : 63) mengemukakan kemampuan personal pendidik, mencakup (1) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai pendidik, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya, (2) pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang pendidik, (3) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai sebagai panutan dan teladan bagi para peserta didiknya. Dengan demikian, kompetensi personal mengharuskan pendidik memiliki kepribadian yang mantap sehingga menjadi sumber inspirasi bagi subjek didik dan patut diteladani oleh peserta didik.

## **2.2 Hakikat Supervisi Kepala Sekolah**

Pada hakikatnya supervisi kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatnya kualitas, kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesi guru dan kualitas dalam proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien, peranan kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu peran yang sangat penting dijalankan oleh kepala sekolah karena dapat memberikan bantuan pertolongan kepada guru dan tenaga pendidikan disekolah untuk bersama-sama mewujudkan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara nasional.

Tugas dan tanggungjawab kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi

meliputi :(1) pemahaman dan arti tujuan dan teknik supervisi (2) menyusun program supervisi (3) melaksanakan supervisi (4) memanfaatkan hasil supervisi dan (5) umpan balik hasil supervisi.

Kemampuan kepala sekolah sebagai seorang supervisor dapat dilihat dari kemampuan program supervisi pendidikannya kearah yang lebih baik serta bermanfaat bagi hasil supervisi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kompetensi guru di sekolah.

### **2.2.1 Pengertian Supervisi**

Pengertian Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris "to supervise" atau mengawasi. Menurut Merriam Webster's Collegiate dictionary disebutkan bahwa supervisi merupakan: "A critical watching and directing" Beberapa sumber lainya menyatakan bahwa supervisi berasal dari dua kata,yaitu"superion" dan "vision".Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah digambarkan sebagai seorang "expert" dan "superior",sedangkan guru digambarkan sebagai orang yang memelukkan kepalasekolah.

Menurut Purwanto (dalam Donni Juni Priansa (2014 : 83)) supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Manullang (dalam Donni Juni Priansa(2014 : 83)) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani

peserta didiknya. Pelayanan profesional kepala sekolah terhadap guru- guru sangat esensial bagi peningkatan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa supervisi kepala sekolah mempengaruhi kemampuan profesional guru dan kemampuan profesional guru mempengaruhi kualitas KBM.

Misi utama supervisi pendidikan adalah memberi pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif. Melakukan kerja sama dengan guru atau anggota staf lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan kurikulum, serta meningkatkan pertumbuhan profesional semua anggotanya.

Menurut Oteng Sutisna, Supervisi hadir karena satu alasan untuk memperbaiki belajar dan mengajar. Dadang Suhardan (dalam Donni Juni Priansa(2014: 84)), menyatakan bahwa supervisi hadir untuk membimbing pertumbuhan kemampuan dan kecakapan profesional guru. Bilamana guru memperoleh pembinaan dan kemudian menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan diri, guru tumbuh dan makin bertambah mampu dalam menjalankan tugasnya. Proses belajar peserta didik akan menerima dampak lebih baik karena kecakapan guru mengolah pembelajaran makin sempurna, murid juga belajar berkembang lebih pesat.

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru- gurunya Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala

sekolah sebagai pelaksanaan supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing penelitian profesional, usaha kooperatif yang dapat menunjukkan kemampuannya membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengadakan studi dan pembinaan profesional dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutupembelajaran.

Dalam *Carter Good's Dictionary of Education*, memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru- guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran. Adayangmelihatsupervisipendidikandaripandanganyangdemo krasi, sehingga rumusan supervisi dijelaskan sebagai berikut:

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, Sahertia menyebutkan bahwa supervisi merupakan usaha mengawali, mengarahkan dan mengkoodinasi dan memimpin secara kontinu perkembangan guru-guru di sekolah, baik secara individu maupun kelompok. dan mentimulasi pertumbuhan murid- murid agar dapat lebih cepat beradaptasi dan berpartisipasi dengan dimasyarakat.

Supervisi pendidikan atau pengawasan dalam pembinaan yang dilaksanakan oleh supervisi untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar mengajar bagi guru dapat terlihat dalam proses pembelajaran.

Berbeda dengan Mc Nerney yang melihat supervisi itu sebagai suatu prosedur memberikan arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap

proses pengajaran. Padahal ada pandangan lain yang melihat supervisi dari segi perubahan sosial yang berpengaruh terhadap peserta didik seperti yang dikemukakan Burton dan Bruckner. Menurut mereka : Supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lebih luas lagi pandangan Kimball Wiles yang menjelaskan bahwa supervisi adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Dijelaskan bahwa situasi belajar-mengajar di sekolah akan lebih baik tergantung kepada keterampilan supervisor sebagai pemimpin. Seorang supervisor yang baik memiliki lima keterampilan dasar yaitu :

- (1) Keterampilan dalam hubungan- hubungankemanusiaan
- (2) Keterampilan dalam proseskelompok
- (3) Keterampilan dalam kepemimpinanpendidikan
- (4) Keterampilan dalam evaluasi ( Kimball Wiles )

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi Kepala sekolah bertujuan untuk memberikan masukan dalam rangka pengawasan supervisi ataupun dorongan dan pengayoman bagi guru –guru khususnya dalam satuan pendidikan agar diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mutupelayanan.

Proses supervisi pendidikan memberikan layanan bagi guru –guru untuk mendapatkan pembinaan di sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan efektifitas sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik, intinya supervisi untuk membentuk suatu tujuan agar dapat mengetahui

penyimpangan yang terjadi sehingga supervisi ini dapat diawasi serta terlaksana dengan baik.

### **2.2.2 Tujuan dan Fungsi Supervisi**

Supervisi pendidikan perlu memperhatikan beberapa faktor yang sifatnya khusus, sehingga dapat membantu mencari dan menentukan kegiatan supervisi yang bersifat efektif. Tujuan supervisi pendidikan menurut N.A.Ametembun adalah:

1. Membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peranan sekolah dalam mencapaitujuan.
2. Memperbesar kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif
3. Membantu guru untuk mengadakan diagnosis secara kritis terhadap aktivitas-aktivitasnya dan kesulitan belajar mengajar, serta menolong mereka dalam merencanakan perbaikan.
4. Meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja yang demokratis dan komprehensif.
5. Memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal dalam profesional ( keahlian) melindungi guru dan karyawan pendidikan terhadap tuntutan yang tak wajar dan kritik-kritik tak sehat dari masyarakat.
6. Membantu lebih mempopulerkan sekolah kepada masyarakat untuk menyokong sekolah
7. Membantu guru untuk lebih dapat memanfaatkan pengalamannya sendiri
8. Mengembangkan "esprit de corps" guru-guru yaitu ada rasa kesatuan dan

persatuan antaraguru

9. Membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktifitasnya dalam kontak tujuan perkembangan persertadidik

Tujuan pokok dari supervisi adalah menghasilkan guru yang profesional dan bertanggung jawab secara profesi serta memiliki komitmen yang tinggi memperbaiki diri sendiri atas bantuan orang lain untuk lebih jelas menurut Suharsimi Arikunto, tujuan supervisi dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus. Tujuan supervisi secara umum ialah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf lain agar mampu meningkatkan kualitas kinerjanya. Tujuan yang masih umum ini tidak mudah untuk dicapai akan tetapi harus dijabarkan menjadi tujuan khusus yang lebih rinci dan jelas sarannya. Fokus tujuan supervisi pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab kepada sekolah dan guru Anwar dan Sagala menyatakan tujuan supervisi pendidikan adalah :

1. Membina kepala sekolah dan guru-guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan dan peranan sekolah dalam mencapai tujuan tersebut.
2. Memperbesar kesanggupan kepala sekolah dan guru-guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat
3. Membantu kepala sekolah dan guru-guru mengadakan diagnosis secara kritis terhadap aktivitas- aktivitas dan kesulitan-kesulitan belajar mengajar, serta menolong merencanakan perbaikan-perbaikan
4. Meningkatkan kesadaran kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya terhadap

tata kerja yang demokratis dan kooperatif, dengan memperbesar kesediaan tolong-menolong

5. Memperbesar ambisi guru-guru untuk meningkatkan mutu karyanya secara maksimal dalam bidang profesional
6. Membantu pimpinan sekolah untuk mempopulerkan sekolah kepada masyarakat dalam mengembangkan program-program pendidikan
7. Melindungi orang-orang yang disupervisi terhadap tuntutan-tuntutan yang tidak wajar dan kritik-kritik tidak sehat dari masyarakat
8. Membantu kepala sekolah dan guru-guru untuk mengevaluasi aktivitasnya dalam konteks tujuan-tujuan aktivitas perkembangan peserta didik
9. Mengembangkan "spirit the corps" guru-guru yaitu rasa kesatuan dan persatuan (kolegialitas) antar guru-guru.

Dari empat fungsi utama kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam bidang pendidikan menurut N.A. Ametembun (dalam Donni Juni Priansa (2014 : 85)) adalah :

#### 1. Fungsi Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif tentang situasi pendidikan (khususnya sasaran-sasaran supervisi pengajaran), maka diperlukan penelitian terhadap situasi dan kondisi tersebut. Penelitian disini dimaksudkan untuk melihat seluruh situasi proses belajar mengajar guna menentukan masalah-masalah, kekurangan baik pada guru, murid perlengkapan Kurikulum, tujuan, pengajaran, metode mengajar maupun perangkat lain di sekitar keadaan proses belajar mengajar, Penelitian tersebut harus bersumber pada data yang aktual dan bukan



pada informasi yang telah kadaluarsa.

## 2. Fungsi Penilaian

Kegiatan penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi situasi dan kondisi pendidikan serta pegajaran yaag telah diteliti sebelumnya ,kemudian dievaluasi untuk melihat bagaimana tingkat kualitas pedidikan di sekolah itu, apakah meggembirakan atau memprihatinkan, mengalami kemajuan atau kemunduran, atau kemana dengan. Hanya untuk diingat, dalam etika pendidikan penilaian itu harus menekankan terlebih dahulu pada aspek-aspek positif (kebaikan-kebaikan dan kemajuan- kemajuan), kemudian pada aspek-aspek negatif, kekuranganataukelemahan- kelemahan.

## 3. Fungsi Perbaikan

Setelah diadakannya suatu penilaian terhadap aspek pengajaran maka memperbaiki aspek-aspek negatif yang timbul dan melakukan suatu perbaikan-perbaikan. Memperkenalkan cara-cara baru sebagai upaya perbaikan dan atau peningkatkan. Hal ini pun bisa sebagai pemecahan atas masalah-masalah yang dihadapin pelatihan ini dapat berupa lokalkarya, seminar, demonstrasi mengaja, simulasi, observasi, saling mengunjungi atau cara lain yang dipandang lebihefektif.

## 4. Fungsi Peningkatan

Meningkatan atau mengembangkan aspek-aspek positif agar lebih baik lagi dan menghilangkan aspek negatif yang ada sehingga aspek negatif ditimbulkan diubah menjadi positif dan aspek positif dikembangkan lagi sehingga menjadi lebih baik lagi Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulasi. mengarahkan, memberi semangat agar guru mau menerapkan cara baru, termasuk dalam hal ini membantu

guru dalam memecahkan kesulitan dalam menggunakan cara- caratersebut.

### **2.2.3 Prinsip Supervisi**

Menurut Murniati (2015) prinsip-prinsip supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terdiri dari lebih lanjut lagi, adapun prinsi-prinsip supervisi akademik yaitu:

1. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
2. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen.
4. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
5. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin terjadi.
6. Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
7. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
8. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh, dalam mengembangkan pembelajaran.
9. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
10. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
11. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar antusias, dan penuh humor.
12. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan

berkelanjutan oleh kepala sekolah.

13. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
14. Komprehensif, artinya memenuhi tujuan supervisi akademik.

Prinsip-prinsip supervisi tersebut di atas merupakan kaidah-kaidah yang harus dipedomani atau dijadikan landasan di dalam melakukan supervisi. Bagi kepala sekolah sebagai supervisor tidak bisa tidak, mereka harus memahami secara benar prinsip-prinsip supervisi ini..

#### **2.2.4 Pendekatan Supervisi**

Ada beberapa Pendekatan Perilaku supervisor, antara lain :

##### **1. Pendekatan Direktif**

Pendekatan direktif merupakan pendekatan langsung yang dihadapi oleh guru pada saat melakukan tugasnya dalam mengajar. di dalam praktek supervisor langsung mengamati guru pada saat mengajar . saat mengamati guru mengajar, supervisor mencatat hal- hal yang penting dan menjadi titik lemah guru tersebut dan memperhatikan caranya mengajar. Pendekatan ini menurut Sahertian dilakukan dengan perilaku supervisor dengan perilaku supervisi berupa menjelaskan memberikan contoh menerapkan serta menguatkan.

##### **2. Pendekatan Nondirektif**

Nondirektif merupakan suatu pendekatan dalam suatu masalah yang sifatnya tidak langsung. Dimana perilaku supervisor tidak secara langsung mengungkapkan permasalahan akan tetapi terlebih dahulu mendengar secara aktif serta mengali permasalahan mengajar yang dikemukakan atau yang diterangkan oleh guru. supervisor mencatat berbagai masalah-masalah yang ( problematika) pada saat mengajar yang disampaikan. kemudian mendiskusikan Pemecahan masalah lalu menentukan solusi yang tepat bagi dirinya kemudian Supervisor memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan bentuk Permasalahan yang guru-guru hadapin.

### 3. Pendekatan Kolaboratif

Kolaboratif merupakan pendekatan yang memadukan pendekatan direktif dan non direktif. pendekatan ini, supervisor dan guru secara bersama-sama, bersepakat untuk menentukan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh guru. Guru secara terbuka mengemukakan permasalahan dan problematika yang dihadapi oleh guru dalam melakukan proses kegiatan mengajar.

Supervisor dalam hal pendekatan ini adalah menyajikan dan memberikan masukan-masukan yang jelas dengan memberikan metode yang baik kepada guru.

#### **2.2.5 Teknik Supervisi**

Teknik supervisi ini sangat menentukan suksesnya pelaksanaan supervisi. Ada pun metode atau pun teknik supervisi yang digunakan oleh pengawas sekolah. Menurut Gwyn, teknik- teknik supervisi bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

##### **2.2.5.1 Teknik Supervisi Individual**

Menurut Sahertian (dalam Donni Juni Priansa ( 2014 : 99)), Teknik supervisi individu menurut adalah teknik yang digunakan pada pribadi yang mengalami masalah khusus dan memerlukan bimbingan tersendiri dari kepala sekolah. Teknik-teknik supervisi yang bersifat individu antara lain kunjungan kelas, observasi kelas, pecakapan pribadi, inter, visitasi, penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar dan menilai diri sendiri. Masing-masing teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

## 1. Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah di dalam kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru dalam menghadapi masalah ataupun kesulitan selama mengadakan kegiatan. Kunjungan kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam upaya memperoleh data tentang keadaan sebelumnya mengenai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar. Dengan adanya data ini guru dan kepala sekolah akan terjalin komunikasi yang baik tentang masalah ataupun kesulitan yang dihadapi guru untuk mencari solusinya, Kunjungan kelas dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni:

### a. Kunjungan Kelas tanpa Diberitahu (*Unannounced Visitation*)

Kepala sekolah tiba-tiba datang ke dalam kelas tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, saat guru sedang mengajar.

### b. Kunjungan dengan Pemberitahuan Terlebih Dahulu (*Announced Visitation*)

Sebelum mengadakan kunjungan, kepala sekolah memberitahu guru bahwa ia akan mengunjungi kelas pada waktu yang telah ditetapkan.

### c. Kunjungan atas Undangan Guru (*Visit Upon Invitation*)

Guru mengundang kepala sekolah untuk mengunjungi kelas pada saat mengajar dengan prinsip ingin dibantu dalam upayanya meningkatkan kualitas diri dalam situasi belajar-mengajar.

### d. Saling Mengunjungi Kelas

Masing-masing mempunyai sisi negatif dan sisi positif. Dalam hal ini dapat dicermati sisi positifnya, antara lain kepala sekolah dapat memperoleh pengalaman belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan guru memperoleh

tambahan pengalaman jabatan sebanyak mungkin sehingga memungkinkan terjadinya hubungan harmonis antara kepala sekolah dengan guru. Antara guru yang satu dengan yang lainnya dapat melakukan perbaikan situasi belajar-mengajar dengan melakukan kunjungan ke kelas masing-masing secara bergantian. Dengan teknik ini masing-masing guru akan:

- 1) Memperoleh kesempatan kepada untuk mengalami rekannya yang sedangmengajarkan
- 2) Memberi kesempatan kepada rekannya untuk mengamati penampilannya selamamengajar
- 3) Membantu guru yang lain ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan penggunaan teknik dan metode mengajar yang baru memberikan motivasi yang terarah bagi guru terhadap aktivitas mengajar.

Kunjungan kelas secara berencana dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan belajar mengajar dikelas, yaitu :

- 1) Rapat antara kepala sekolah dengan para guru di sekolah biasanya untuk membicarakan masalah-masalah umum yang menyangkut perbaikan dan / atau peningkatan mutu pendidikan
- 2) Menentukan pertemuan untuk membentuk dikelompok untuk dapat berkerja dalam kegiatan guru hal ini gunanya untuk menentukan masalahyangdihadapingurusertaalternatifpemecahanmasalahnya.
- 3) Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan bersama dengan aktivitas kunjungan kelas

Observasi kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan kepada

sekolah untuk mengamati guru yang sedang mengajar dikelas. Selama berada di kelas kepala sekolah melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas yang diciptakan dan dikembangkan oleh guru selama berlangsungnya jam pelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat objektif.

#### 4) Percakapan Pribadi

Percakapan pribadi merupakan suatu teknik pemberian layanan langsung kepada guru dengan mengadakan pembicaraan langsung tentang masalah yang dihadapi oleh guru. Pertemuan pribadi antara kepala sekolah dengan guru untuk membicarakan masalah khusus yang dihadapi guru. Pada umumnya pokok materi yang diperbincangkan adalah hasil-hasil kunjungan kelas dan observasi kelas yang telah dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam percakapan ini kepala sekolah memberikan masukan tentang kelebihan dan kekurangan kepada guru kemudian kepala sekolah mendorong agar yang sudah baik lebih ditingkatkan lagi, dan yang masih kurang diperhatikan dan dioptimalkan. Teknik percakapan ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan-pendekatan supervisi seperti teknik directive, nondirective, dan collaborative.

#### 5) Inter Visitasi

Kunjungan antar kelas dalam satu sekolah atau antar sekolah sejenis merupakan suatu kegiatan yang terutama saling menukarkan pengalaman sesama guru atau kepala sekolah tentang usaha perbaikan

dalam proses belajar mengajar. Manfaatnya kunjungan antar kelas ini dapat saling membandingkan dan belajar atas keunggulan dan kelebihan berdasarkan pengalaman masing-masing sehingga masing-masing dapat memperbaiki kualitas guru memberi layanan belajar kepada peserta didiknya.

6) Penyeleksi Berbagai Sumber Materi untuk Mengajar

Usaha memberikan pelayanan kepada guru-guru, kepala sekolah akan memperhatikan kepada aspek-aspek dan proses belajar mengajar yang merupakan kondisi bagi terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif. Dalam hal ini tugas kepada sekolah adalah mempelajari secara obyektif dan terus menerus tentang proses belajar mengajar dan atas dasar yang diperluka guru-guru serta Bantuan supervisi ini untuk mengenal kesulitan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran karena menyangkut aspek psikologis baik bagi guru maupun siswa, kemudian bagaimana teknik-teknik mengatasi kesulitan belajar siswa dengan berbagai latar belakang yang mengitari kesulitan belajar, kepala sekolah selaku pemimpin dapat menyelesaikan tanggungjawab dan persoalan yang dialami oleh guru serta memberikan bimbingan dan pengarahan terkait masalah yang dihadapi.

7) Menilai Diri Sendiri

Guru menyadari kemampuan dan ketrampilannya mengajar harus selalu ditingkatkan. Guru akan selalu melakukan teknik dan pendekatan mengajar dengan baik dan mempunyai variasi. Dalam teknik ini guru



melakukan penilaian pribadi serta penampilan pada saat sedang mengajar dengan meminta peserta didiknya untuk mengamati, mengomentari, dan menilai selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

### **2.2.5.2 Teknik Supervisi Kelompok**

Menurut Pangaribuan dkk (dalam Donni Juni Priansa (2014 : 93)) teknik supervisi kelompok digunakan pada saat kepala sekolah menghadapi banyak guru yang menghadapi masalah yang sama. Teknik-teknik supervisi yang bersifat kelompok antara lain pertemuan orientasi, rapat guru study kelompok antara guru, diskusi, lokakarya (workshop) dan tukar menukar pengalaman. Masing-masing teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pertemuan Orientasi**

Pertemuan orientasi adalah pertemuan kepala sekolah dengan guru yang bertujuan mengantar guru tersebut memasuki suasana kerja yang baru. Pada pertemuan orientasi, kepala sekolah memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pengajaran setelah kepala sekolah memberikan penjelasan yang penting selanjutnya kepala sekolah meminta masukan dari guru mengenai apa saja yang perlu dilakukan untuk mengemban tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan peranannya sebagai tenaga pendidikan. Pada pertemuan orientasi, kepala sekolah dapat menyampaikan atau menguraikan kepada guru hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Sistem kerja yang berlaku di sekolah**

2. Proses dan mekanisme administrasi dan organisasi di sekolah
3. Resiko-resiko yang dapat timbul jika suatu prosedur kerja atau sistem kerja tidak dilaksanakan sebagai manajemennya.
4. Peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan guru dalam mengembangkan diri sendiri
5. Hak dan kewajiban guru selama melaksanakan pekerjaannya
6. Hal lain yang dianggap dapat membantu guru dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien tanpa banyak mengalami masalah atau hambatan-hambatan yang berarti.

Pertemuan orientasi ini dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah untuk mengajak para guru membuat perencanaan program supervisi yang akan dilaksanakan di sekolah.

## 2. Rapat Guru

Rapat guru banyak sekali jenisnya, baik dilihat dari sifatnya, jenis kegiatannya tujuannya, jumlah persertanya, dan lain sebagainya rapat guru akan menghasilkan guru yang baik, jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan ditindaklanjuti sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat. Pada saat rapat guru berlangsung, kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dalam:

1. Menciptakan situasi yang baik dan menjadi pendengar yang baik terhadap pendapat atau pun saran dari peserta.
2. Menguasai ruang lingkup masalah atau materi yang dibicarakan dalam rapat dan menghadapkan masalah yang sudah direncanakan kepada para peserta

untuk dibahas serta dicari alternatif pemecahannya

3. Menumbuhkan kembangkan motivasi pada diri peserta untuk berpartisipasi secara aktif selama rapat berlangsung, dan berusaha membantu mereka terutama yang kurang berpengalaman, dalam mengemukakan ide ataupun pendapat.
4. Mengatur arah pembicaraan selama rapat berlangsung penyimpangan dari ruang lingkup masalah yang dibahas dapat dihindari
5. Memberikan penjelasan tambahan dan /atau interpretasi objektif tentang pendapat dan /atau usul anggota rapat yang dirasakan kurang jelas sehingga dapat dimengerti dan diterima oleh seluruh anggotarapat
6. Mencari titik-titik persamaan dan menetralisasi perbedaan pendapat yang menonjol di kalangan peserta rapat dan mengarahkannya kepada kesempatanpendapat.
7. Menutup atau mengakhiri suatu rapat dalam suasana yang dapat memuaskan dan merumuskan tindak lanjut yangjelas.

Melalui perencanaan dan pelaksanaan rapat guru yang tepat maka tujuan supervisi pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal. Tujuan yang dimaksud menurut Sahertian (dalam Donni JuniPriansa

(2014 : 95 ) meliputi:

1. Menyatukan pandangan guru tentang suatu masalah atau lebih luas lagi dengan konsep umum makna pendidikan dan proses sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan
2. Mendorong guru menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik

dan mendorong pertumbuhan mereka

3. Menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan membawa mereka kearah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di lembaga pendidikan tersebut.
4. Studi Kelompok antar Guru.

Studi kelompok antar guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan sejumlah guru yang memiliki keahlian dibidang studi tertentu misalnya Matematika. Kelompok guru tersebut melakukan pertemuan baik, secara rutin maupun insidental, untuk mempelajari atau mengaji suatu atau sejumlah masalah yang menyangkut penyajian dan pengembangan materi bidang studi.

Pada saat pertemuan diadakan, maka salah seorang diantara mereka menyajikan materi pelajaran yang diasuhnya didepan,baru setelah itu dikaji bersama dengan memberi kesempatan kepada setiap guru mengemukakan pendapatnya, sarannya, isu-isu penting berkaitan dengan materi dan sebagainya. Kemampuan kepala sekolah dalam memfasilitasi studi kelompok ini nampak dari persiapan diri dengan menyediakan sumber-sumber buku dan sumber- sumber lainnya.

### 3. Diskusi

Diskusi satu kegiatan untuk pertukaran pendapat atau pun hasil pemikiran melalui suatu percakapan dua individu ataupun lebih tentang suatu permasalahan agar dapat mudah cara mengatasinya dan dapat mencari solusi alternatif pemecahannya. Diskusi ini juga merupakan satu alat bagi kepala sekolah untuk pengembangan keterampilan guru dalam menghadapin suatu masalah dan kesulitan

melalui pertukaran pemikiran dengan guru yang satu dengan guru yang lain sehingga dapat mengetahui permasalahan, berbagai cara yang bersifat individu dan kelompok hal ini akan mempermudah dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah yaitu memberikan bantuan kepada tenaga kependidikan, khususnya guru dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif juga efisien.

### **2.2.6 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi**

Kepala sekolah sebagai supervisi merupakan motor penggerak, dalam penentu arah kebijakan sekolah, dalam menentukan tujuan pendidikan pada umumnya.

Kepala sekolah sebagai supervisor menunjukkan bahwa adanya perbaikan pengajaran pada sekolah yang dipimpinnya, perbaikan ini tampak setelah dilakukan sentuhan supervisor berupa bantuan mengatasi kesulitan guru dalam mengajar. Untuk itulah kepala sekolah perlu memahami program dan strategi pengajaran, sehingga ia mampu memberi bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan misalnya dalam menyusun program dan strategi pengajarannya masing-masing. Bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dapat berupa dukungan fasilitas, bahan-bahan ajar yang diperlukan, penguatan terhadap penguasaan materi dan strategi pengajaran, pelatihan, magang dan bantuanlainnyayang akan meningkatkan efektivitas program pengajaran dan implementasi program dalam aktivitas belajardikelas.

Kepada sekolah mempunyai fungsi sebagai supervisi adalah fungsi supervisor kepada guru dan pegawai lainnya mempunyai tanggungjawab dan tugas

kepada sekolah untuk mengatur sehingga dapat berkerjasama dengan harmonis.

Supervisi kepala sekolah bertujuan untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pendidikan untuk memperbaiki dan mengidentifikasi guru dan tenaga pendidikan yang bermasalah atau pun kurang dalam menjalankan tugas sehingga dapat diketahui kelemahan yang menjadi menghambat pencapaian tujuan dari supervisi yang dilaksanakan oleh kepalasekolah.

### **2.2.7 Standar Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Supervisor**

Kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan kegiatan supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Pengawas, bahwa kepala sekolah selaku Supervisor harus memiliki standar kompetensi, yaitu:

1. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Membimbing guru dalam menyusun Rencana Proses Pembelajaran(RPP)
3. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran / bimbingan
4. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran tiap mata pelajaran
5. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam setia pembelajaran tiap mata pelajaran.

## **2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan penelitian ini, yang diambil dari berbagai literatur, juga mengkaji hasil penelitian terdahulu yang membahas masalah yang sama atau

memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan pijakan untuk menentukan posisi penelitian yang dilakukan terhadap penelitian sebelumnya. Selain itu, referensi dari hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

Pada penelitian sebelumnya penulis memperoleh satu judul penelitian yang terkait dengan judul penulis. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Fitriana Kurnia Dewi dengan judul “Supervisi Akademik Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru”.

Dimadrasah Aliyah Negeri Cilacap tesis tahun 2017 IAIN Purwakerto. Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif hasil penelitian ini adalah :

(1) Unsur-unsur yang disupervisi akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran; (2) strategi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, diantaranya: (a) melakukan kunjungan kelas; (b) melakukan kunjungan observasi; (c) mengadakan rapat; (d) mengadakan diklat; dan (e) pertemuan pribadi dengan guru; dan (3) umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah dalam kompetensi profesional guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

Moh Hasan dengan judul “Supervisi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN. 6 Sumbawa”. Tesis tahun 2016 UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian dalam tesis ini berdasarkan permasalahan di atas, fokus penelitian ini adalah:

(1) Strategi supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 6 Sumbawa, (2) Pendekatan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 6 Sumbawa (3). Implikasi supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 6 Sumbawa. Penelitian ini menghasilkan hal sebagai berikut : Strategis supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan, kompetensi pedagogik guru melalui penerapan supervisi akademik secara efektif dengan keterampilan (a) konseptual;(b) interpersonal; dan (c) tehnikal Pendekatan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sehingga mampu menjalankan proses pembelajaran dan mampu memanfaatkan ICT terciptanya budaya belajar dan keakraban antara guru dan hubungan guru dengan kepalasekolah.

Dewi Kholivah, tahun 2013, “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (studi Kasus di MI Hidayatul Muttaqin Blayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)”, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yakni tentang kegiatan supervisi akademik Kepala MI Hidayatul Muttaqin Blayu terhadap komponen kinerja guru pendidikan agama islam: a) Kemampuan merencanakan pembelajaran, b) kemampuan proses belajar mengajar, c) kemampuan evaluasi pembelajarn. Teknik yang supervisi yang dilakukan adalah mengkolaborasi antara teknik kelompok dengan teknik individu yang telah diterapkan di MI Hidayatul Muttaqin



### 2.3 Kerangka Konseptual

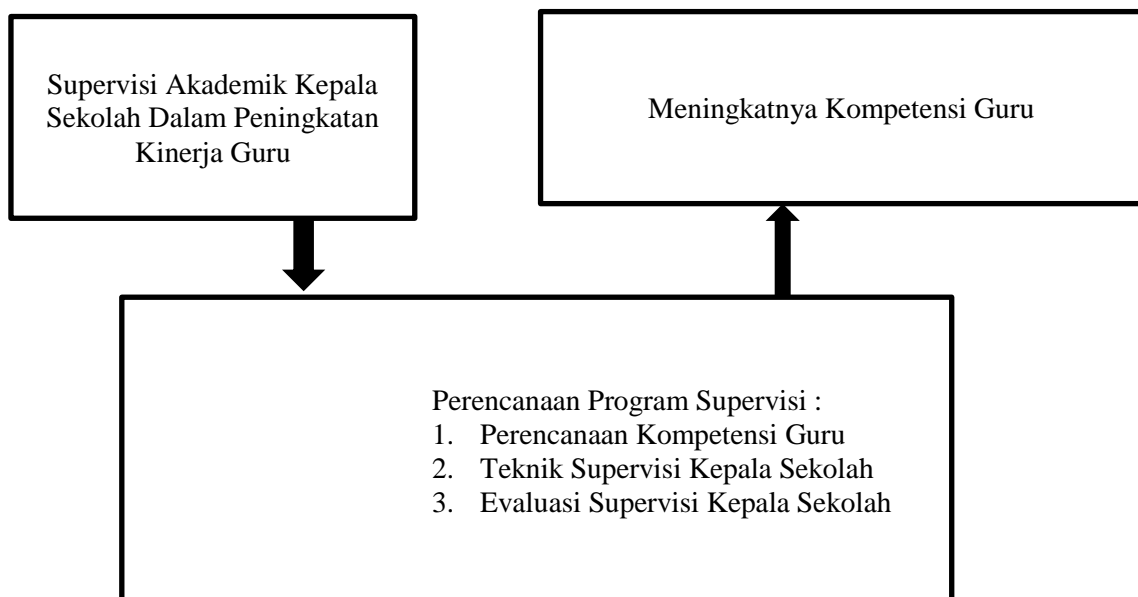
Supervisi telah menjamur di seluruh kalangan guru. Supervisi akademik merupakan tugas dari seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru melalui fungsi pengawasan. Menurut Soetjipta (2018) mengemukakan bahwa supervisi secara lebih rinci mengarah kepada pengawasan, monitoring, dan penilaian/evaluasi. Supervisi merupakan tugas dari seorang tersebut juga dapat menjadi dorongan secara moral untuk maju sehingga guru selalu melakukan peningkatan akan kualitas mengajarnya yang merupakan tugas utama dari seorang guru.

Kompetensi guru dapat dicapai dari hasil yang optimal apabila kepala sekolah mampu memperdayakan potensi dari staf berdasarkan kompetensi yang dimilikinya. Adanya penghargaan yang didapatkan oleh sekolah akan memberikan dorongan kepada guru - guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu menerapkan supervisi yang tepat untuk mencapai visi sekolah yang telah ditetapkan bersama-sama, kepala sekolah harus dapat berfungsi sebagai pengawas dan pengendalian dalam suatu pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pengawai sekolah untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya dan mendorong guru menjadi lebih berdaya dalam situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan sekolah SMP IT Prima Mandiri sebagai penyelenggara pendidikan, kepala sekolah bersama dengan stafnya harus mampu melakukan inovasi-inovasi terbaru agar

dapat menghadapi segala perubahan-perubahan yang ada.

Salah satu keberhasilan dan kelangsungan organisasi adalah kuatnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. yang sangat dibutuhkan oleh organisasinya, karena dengan adanya supervisi kepala sekolah ini dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tugas utama kepala sekolah dalam organisasinya yaitu bagaimana kepala sekolah dapat memberikan arahan, pembagian tugas sesuai dengan kemampuan bawahannya sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik. Kepala sekolah memiliki berbagai strategis dalam menjalankan supervisinya disekolah. Hal tersebut tergantung dengan tingkat pendidikan, pengalaman, pemahaman terhadap kondisi dan situasi yang sedang dihadapi. Kepala sekolah diharapkan mampu mengelola segala sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki.

Kompetensi pedagogik dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

Dapat memahami peserta didik dengan lebih mendalam. Dalam hal ini, seorang guru harus memahami peserta didik dengan cara memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, perkembangan kognitif, dan mengidentifikasi bekal untuk mengajar peserta didik.

Melakukan rancangan pembelajaran. Guru harus memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, seperti menerapkan teori belajar dan pembelajaran, memahami landasan pendidikan, menentukan strategi pembelajaran didasarkan dari karakteristik peserta didik, materi ajar, kompetensi yang ingin dicapai, serta menyusun rancangan pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran. Seorang guru harus dapat menata latar pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran secara kondusif. Merancang dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus mampu merancang dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dengan menggunakan metode, melakukan analisis evaluasi proses dan hasil belajar agar dapat menentukan tingkat ketuntasan belajar peserta didik, serta memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran. Mengembangkan peserta didik sebagai aktualisasi berbagai potensi peserta didik. Seorang guru mampu memberikan fasilitas untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi akademik dan nonakademik yang mereka miliki.

## **2. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran dan menguasai struktur serta

metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional meliputi: Penguasaan terhadap materi, konsep, struktur dan pola pikir keilmuan yang dapat mendukung pembelajaran yang dikuasai Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran atau bidang yang dikuasai Melakukan pengembangan materi pembelajaran yang dikuasai dengan kreatif Melakukan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif Menggunakan teknologi dalam berkomunikasi dan melakukan pengembangan diri. Menurut Sudarmanto (2009:45), kompetensi adalah atribut untuk meletakkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik dan unggul. Atribut tersebut meliputi keterampilan, pengetahuan, dan keahlian atau karakteristik tertentu.

### **3. Kompetensi Sosial**

Kompetensi guru selanjutnya adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah. Kompetensi sosial meliputi: Memiliki sikap inklusif, bertindak obyektif, dan tidak melakukan diskriminasi terhadap agama, jenis kelamin, kondisi fisik, ras, latar belakang keluarga, dan status sosial Guru harus dapat berkomunikasi secara santun, empatik, dan efektif terhadap sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat sekitar Guru dapat melakukan adaptasi di tempat bertugas di berbagai wilayah Indonesia yang beragam kebudayaannya Guru mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan.

### **4. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian dibagi menjadi beberapa bagian, meliputi: Kepribadian yang stabil dan mantap. Seorang guru

harus bertindak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, bangga menjadi seorang guru, serta konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Kepribadian yang dewasa. Seorang guru harus menampilkan sifat mandiri dalam melakukan tindakan sebagai seorang pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi sebagai guru. Kepribadian yang arif. Seorang pendidik harus menampilkan tindakan berdasarkan manfaat bagi peserta didik, sekolah dan juga masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan melakukan tindakan. Kepribadian yang berwibawa. Seorang guru harus mempunyai perilaku yang dapat memberikan pengaruh positif dan disegani oleh peserta didik. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan dapat diteladani oleh peserta didik.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Prima Mandiri Jalan.Rukun No.38 Dusun X , Kolam , Kec.Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov Sumatera Utara.

**3.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu Penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022 / 2023											
		Mar	Apr	Mei	jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penulisan Proposal												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	Seminar Proposal												
5.	Pengumpulan Data												
6.	Analisis Data												
7.	Penyusunan membuat Tesis												
8.	Bimbingan Tesis												
9.	Seminar Hasil Tesis												
10.	Persiapan Sidang Tesis												
11.	Sidang Tesis												

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Prima Mandiri. Penelitian ini dilatar belakangi tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

### **3.4 Metode dan Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yakni Senada dengan penjelasan Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia penelitian kualitatif mewajibkan para peneliti membuat catatan kualitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016) sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan mengali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian

Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan supervisi yang dipakai dan digunakan oleh kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri secara jelas, melalui pemaparan dengan data yang tertulis. Karena pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu atau

kelompok.

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa penelitian kualitatif disini memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan.

Di dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data dan deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan dandialami.

### **3.5 Sumber DataPenelitian**

Pada penelitian ini kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan keharusan. Hal ini disebabkan karena jenis penelitian ini mengutamakan hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti di lokasi penelitian secara langsung. Selain itu, peneliti juga menjadikan observasi yang dilakukan sebagai alat penelitian dalam melakukan penelitian berbagai fenomena di lingkungan alam, situs sosial pada sekolah. Selain itu, keterampilan wawancara dan observasi peneliti dalam memahami fokus penelitian secara mendalam sangat diperlukan untuk menemukan data yang optimal dan kredibel Bagi peneliti sendiri untuk mengamati fenomena secara intens, meskipun dalam lingkungan penelitian, adalah suatu keharusan. Peneliti berinteraksi dengan sumber data untuk memperoleh informasi yang lebih andal dan terpercaya tentang arah penelitian. Peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang dekat, cerdas dan menumbuhkan keyakinan bahwa peneliti tidak akan menyalahgunakan hasil penelitiannya dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti. Akibat hubungan antara peneliti dengan banyaknya informasi yang ada di lokasi penelitian, maka peneliti memerlukan suatu strategi atau strategi, seperti ketekunan, keluwesan, dan kreativitas.



### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam topik tertentu (Sugiyono, 2017; 384). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi lisan dari sumber data seperti kepala sekolah, dosen dan staf, guru, siswa, dan orang tua. Sebelum melakukan wawancara dan observasi, penulis menyusun beberapa item sesuai dengan pertanyaan penelitian sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dan observasi.

#### 2. Observasi

Pengamatan (Afifuddin dan Beni Ahmad, 2009; 203) adalah proses yang kompleks, proses yang terstruktur Berbagai proses fisik dan psikologis. Dua yang paling penting Ini adalah proses pengamatan dan ingatan. Ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses, pekerjaan, fenomena alam, jika responden yang diamati tidak terlalu besar . Observasi adalah cara mengamati dan mengumpulkan data Mencatat secara langsung dan sistematis fenomena yang diteliti. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan observasi melalui observasi Panca indera mata bekerja dan dibantu oleh panca indera lainnya.

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk menemukan catatan data tentang hal-hal atau variabel berupa keterangan gambar, deskripsi, dan sebagainya. Metode file ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

#### 4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017:330), pada saat pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data, data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

data yang sudah ada. Saat penelitian mengumpulkan data melalui triangulasi, peneliti Mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data yaitu check Kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber yang berbeda Data.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman (1996:67) :

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan halhal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan. Dengan kegiatan mereduksi data, dan

penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil implementasi supervisi kepala sekolah.

### **3.8 Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2014:430) untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan uji keabsahan data. Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan mengenai bagaimana Implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan Deli serdang kepada Kepala Sekolah kemudian dilakukan cross check kepada beberapa guru dan siswa mengenai hal yang sama. Triangulasi metode dalam penelitian ini yaitu pada saat menggali informasi mengenai kepemimpinan transformasional tidak hanya melalui wawancara saja tetapi dilakukan cross check melalui observasi dan pencermatan dokumen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

##### 4.1.1 Letak Geografis SMP IT Prima Mandiri

SMP IT Prima Mandiri merupakan salah satu SMP IT Prima Mandiri di Kabupaten Deli Serdang yang menempati posisi geografis sebelah timur berbatasan dengan Bandar Khalipah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sentis, sebelah selatan berbatasan dengan bandar setia beralamat di Jalan Rukun No 38 Desa Kolam Provinsi Sumatera Utara.

##### 4.1.2 Sejarah Perkembangan SMP IT Prima Mandiri

SMP IT Prima Mandiri Berdiri pada tanggal 13 April 2019 dengan No SK 642-619.I/WK Tahun 20019 SMP IT Prima Mandiri memiliki Guru sebanyak 10 orang dan Untuk Jenjang Pendidikan S2 sebanyak 1 orang sedangkan untuk jenjang S1 sebanyak 2 orang.

##### 4.1.3 Profil Sekolah SMP IT PRIMA MANDIRI

Tabel .4.1. Profil SMP IT Prima Mandiri

No.	Nama	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMP IT Prima Mandiri
2	NPSN	69991471
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	JL.Rukun No 38 Desa Kolam
6	RT/RW	½
7	Kode Pos	203271

8	Kelurahan	Desa kolam
9	Kecamatan	Kec.Percut Sei Tuan
10	Kabupaten	Deli Serdang
11	Provinsi	Prov.Sumatera Utara
12	Negara	Indonesia
15	Email	<a href="mailto:ypprimamndiri@gmail.com">ypprimamndiri@gmail.com</a>
17	Memungut luran	Ya (Perbulan)
18	Kode Pos	203271
19	NPWP	92.629.809.2-125.000
20	Izin Operasional	421/7708/PDM/2019
21	SK Pendirian Sekolah	4
22	Tanggal SK Pendirian	2019 – 01 – 14
23	Akreditasi Sekolah	-
24	Tahun Berdiri	2019
25	Status Kepemilikan	Pribadi
26	Nama Wajib Pajak	SMP IT Prima Mandiri
27	Waktu Penyelenggaraan	Pagi Hari
28	Bersedia Menerima Bos	Ya
29	Nomor Telepon	081376044909

*Sumber data: Ruang Tata Usaha SMP IT Prima Mandiri*

#### **4.1.4 Visi dan Misi dan Tujuan SMP IT Prima Mandiri**

##### **4.1.4.1 Visi**

Mewujudkan Pusat Pendidikan dan Kebudayaan yang Menghasilkan Peserta Didik: ‘‘Bertawa, Berbudi, Berbudaya, Berprestasi dan Berwawasan Global.

##### **4.1.4.2 Misi**

- Mewujudkan nilai ahklakul karimah, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- Mewujudkan pengembangan budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, indah, ridang dan nyaman.
- Membentuk generasi yang berbudi luhur
- Melastarikan budaya nasional sebagai jati diri bangsa
- Meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik
- Melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional dengan menyesuaikan pada tuntutan global.

##### **4.1.4.3 Tujuan SMP IT Prima Mandiri**

1. Terlaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan al-quran dan sunnah serta kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.
2. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Mewujudkan peserta didik yang berbudi luhur.
4. Mewujudkan peserta didik yang berbudaya nasioal sesuai karakter bangsa-
5. Mwujudkan peserta didik yang berprestasi di bedang akademik dan non-akademik
6. Mewujudkan peserta didik yang berdaya asing di tingkat global.

##### **4.1.5 ProgramKurikulumSMP IT Prima Mandiri**

SMP IT Prima Mandiri memiliki 4 Ruang kelas belajar mulai Tahun Pelajaran 2020 /2021 dan sudah menggunakan kurikulum 2013.

#### **4.2 Struktur Organisasi Sekolah SMP IT Prima Mandiri**

Suatu lembaga atau organisasi pendidikan yang dikelola oleh bapak Facturrohing, Pemerintah keberadaan struktur sangat diperlukan dalam hal ini dikarenakan keberadaan abstruktur ini sangat berpengaruh untuk menunjang kualitas pendidikan. Adanya struktur organisasi ini berhubungan dengan masing-masing personal akan menjadi jelas baik atasan dan bawahanya. Hubungan ini terjalin dengan baik dan kondisi kerja pun lancar. Struktur organisasi adalah sebuah susunan komponen komponen dalam organisasi sekolah dan pembagian kerja dan juga peranan atau pun kegiatan-kegiatan yang tidak sama itu dikoordinasikan.

Setiap sekolah pada umumnya memiliki visi dan misi dan tujuan yang menjadi patokan dalam mengembangkan pendidikan. program dikembangkan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang ada di sekolah itu dalam mengembangkan kurikulum dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

#### **4.3 Keadaan Guru dan Pengawai SMP IT Prima Mandiri**

Jumlah keseluruhan guru dan pengawai berjumlah 10 orang. Berdasarkan Data yang ada di ketahui jumlah keadaan guru dan pengawai di SMP IT Prima Mandiri pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel.4.2. Data Golongan Guru dan Jabatan Guru di SMP IT Prima Mandiri  
Tahun 2022/2023

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran	Jenjang pendidikan
1.	M.Fahri Kurniawan S.Pd	L	Kepala Sekolah	Pendidikan Matematika	S1
2.	Missuaida lubis,S.Pd.I	L	Wakil Kepala Sekolah PKS 1	B.Inggris	S1
3.	M.Faisal,S.E	L	Wakil Kepala Sekolah PKS II	PPKn	S1
4.	Nurhidayah S.Pd	P	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	S1
5.	Syarah Fadillah S.Pd	P	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam	S1
6.	Yusuf Pasaribu,S.Pd		Guru Mapel	Agama	S1
7.	Rehan Assiddiq	L	Guru Mapel	Tahfis	S1
8.	Maya Siswana S.Pd	L	Guru Mapel	Seni budaya	S1
9.	Dillah S.Pd	P	Guru Mapel	B.Arab	S1
10.	Muhammad Ripai S.Pd	L	Guru Mapel	Penjaskes	S1

#### 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Prima Mandiri

Unsur yang paling penting dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana hal ini merupakan unsur yang paling menunja dalam efektivitas kerja guru. Dengan adanya saradan prasarana yang mencukupin akan meningkatkan kualitas akan mutu sekolah. Seperti gedung sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang baik dan kondusif dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. begitupun dengan peralatan sekolah yang lengkap akan mempermudah guru untuk melakukan terobosan-terobosan yang baru dan variasi yang baru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik.



**Tabel 4.3. Data Sarana dan Prasarana di SMP IT Prima Mandiri**

No.	Nama fasilitas/Barang	Jumlah dan Kondisi Fasilitas/Ruang				
		Baik		Rusak		
				Ringan	Sedang	Berat
1.	Lemari Siswa	3	bh	-	-	-
2.	Kursi Siswa	115	bh	-	-	-
3.	Meja Siswa	82	bh	-	-	-
4.	Meja Guru	4	bh	-	-	-
5.	Kursi Guru	4	bh	-	-	-
6.	Lemari/Rak Buku Kelas	4	bh	-	-	-
7.	Lemari Kantor	2	bh	-	-	-
8.	Papan Tulis	4	bh	-	-	-
9.	Papan Data	4	bh	-	-	-
10.	Tiang Bendera	1	bh	-	-	-
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	bh	-	-	-
12.	Ruang Guru	1	bh	-	-	-
13.	Ruang Belajar Kelas	4	bh	-	-	-
14.	Ruang Multi Media	1	bh	-	-	-

**Sumberdata:** *Ruang Tata Usaha SMP Prima Mandiri*

Dari Hasil Penelitian di lihat bahwa sarana dan prasaran yang ada di SMP IT Prima Mandiri sudah menunjang di dalam proses pembelajaran serta dapat berguna dalam wawasan peserta didik dimana kalau sarana dan prasarannya sudah baik maka kualitas belajar anak dapat berjalan dengan.

#### **4.5 Temuan Penelitian**

Hasil dari temuan penelitian ini di upayakan untuk mengungkapkan semua hasil temuan penelitian yang ada di SMP IT Prima Mandiri dalam hal ini peneliti berpedoman

kepada fokus masalah yaitu analisis implementasi supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri. Temuan khusus penelitian ini berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian di SMP IT Prima Mandiri.

#### **4.5.1 Perencanaan Program Supervisi di SMP IT Prima Mandiri**

Perencanaan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri harus dirancang dalam program yang sudah dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Maka untuk perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri baik dalam mengelola kegiatan tentunya dari awal perencanaan yang baik.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan di SMP IT Prima mandiri sebagai berikut:

“Perencanaan yang saya laksanakan diawali dengan rapat tahun ajaran baru, saya membuat informasi terlebih dahulu untuk mengadakan rapat bersama guru-guru untuk membicarakan perangkat pembelajaran berupa (RPP) yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Pembahasan wajib tersusun menggunakan hasil pembahasan yang sudah direncanakan.”

Dari hasil wawancara ini menunjukkan Kepala sekolah sudah melaksanakan kegiatan perencanaan dalam kegiatan supervisi SMP IT Prima Mandiri Dalam hal ini didukung bahwa hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri mengenai kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang direncanakan dalam kegiatan supervise sebagai berikut:

“Kita biasanya membuatkan jadwal supervise tetapi tidak setiap hari, kepala sekolah bias saja Kepala sekolah masuk melihat guru, tetapi kegiatan supervise sudah terjadwal”.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dapat disimpulkan bahwasanya kepala sekolah memang melaksanakan perencanaan tentang supervise yang dilakukan di sekolah SMP IT Prima Mandiri ini dengan cara membuat perencanaan terlebih dahulu kemudian mendiskusikannya, setelah itu mengkoresi bersama dengan wakil kepala sekolah. Setelah

ditelusuri lebih dalam diketahui bahwa perencanaan tersebut memang benar dilaksanakan oleh kepala sekolah, itu terbukti dari hasil perencanaan yang dirancang kepala sekolah.

Hasil dari pemaparan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bahwa Perencanaan Supervisi di SMP IT Prima Mandiri perlu dilakukan untuk mengetahui apakah guru sudah mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode pembelajaran sampai pada apakah guru membuat sebuah pembelajaran media.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam

beliau mengatakan:

“Dilaksanakan pada setiap tahun guru-guru sudah mempersiapkan RPP kemudian mengadakan di supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Apakah pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan RPP? Setelah kegiatan belajar mengajar terlaksana dan mengadakan persentase kemampuan pada siswa”.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PKN beliau mengatakan:

“Perencanaan dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini sudah tersusun dengan baik sesuai dengan ketentuan supervisinya, Jadwal supervise yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah, bahwasannya disini kepala sekolah mensupervisi itu sudah terjadwal sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing, Perencanaan kami buat (RPP) dan setelah itu kepala sekolah mengamati proses pembelajaran guru didalam kelas”.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Supervisi Kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa terjadwal sesuai bidang studi masing-masing sehingga semua guru-guru yang mengajar disekolah tersebut mendapat pengawasan dari kepala sekolah.

Dalam pelaksanaan tahapan program Supervisi di SMP IT Prima Mandiri, sebagai mana sudah diterapkan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Saya kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri ini, sekolah ini sudah melaksanakan supervisi yang saya lakukan pertama sekali memeriksa kelengkapan (RPP) setelah itu saya adakan musyawarah dengan guru-guru yang ada disekolah SMP IT Prima Mandiri dan rapat guru yang selanjutnya setelah itu saya adakan kunjungan kelas supaya saya bias mengetahui dan melihat sejauh mana jalannya proses pembelajaran dan penilaian, kegiatan supervise ini dilaksanakan secara berkala sesuai program kalender pendidikan dan saya melibatkan wakil kepala sekolah sebagai supervisor. Kegiatan supervisi dilakukan untuk memantau hasil tujuan supervisi”.

Dari pemaparan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara bertahap, yang pertama memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, kedua mengadakan musyawarah, dan ketiga melakukan kunjungan kelas. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan kewajiban yang

harus dilaksanakan setiap semester sesuai kalender pendidikan.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah mengenai ketercapaian program yang telah dibuat beliau mengatakan:

“Pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan sudah sangat baik yang saya lihat yaitu dari evaluasi dan hasil dari belajar anak-anak menunjukkan hasil yang baik, namun pelaksanaan supervisi biasanya mata pelajaran agama biasanya kita pisahkan dengan mata pelajaran umum dalam satu semester kadang karena kepala sekolah sibuk juga tidak dibuatkan setiap saat yang disupervisi”.

Dari hasil pemaparan oleh wakil kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di SMP IT Prima Mandiri ini, Saya sebagai wakil kepala sekolah juga sudah mengetahui yang menjadi tugasnya sebagai PKSI, Wakil kepala sekolah disini juga ikut dalam melaksanakan pengawasan untuk membantuk kepala sekolah pada proses pembelajaran guru dikelas. Pelaksanaan itu dilakukan dua kali dalam satu minggu.

Dan dikuatkan juga dengan hasil wawancara guru bidang mata pelajaran PKN beliau mengatakan:

“Pelaksanaan supervise yang dilaksanakan kepala sekolah di SMP IT Prima mandiri ini sudah baik, kepala sekolah melaksanakannya pada awal ajaran baru kemudian pada waktu akhir semester. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sudah benar, dimana guru-guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP) sebelum masuk ke dalam ruangan kelas”.

Sejalan dengan hasil wawancara guru mata pelajaran Sejarah beliau mengatakan:

“Pelaksanaan supervise yang dilaksanakan kepala sekolah baik, saya sangat mendukung kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. karena tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana kita mengajar dikelas agar dapat membantu kami para guru yang mengalami permasalahan di dalam kelas”.

Dari hasil pemaparan guru mata pelajaran PKN dan guru mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam dapat disimpulkan kegiatan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMP IT Prima mandiri sudah dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu diawal dan diakhir semester. Pelaksanaan supervisi ini dapat membantu para guru untuk dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas. Dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu

para guru untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dirinya dalam menyiapkan suatu program pembelajaran, karena pada dasarnya supervisi ini gunanya untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

#### **4.5.2. Teknik Supervisi Kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri.**

Metode dan teknik yang dipakai oleh supervisor dalam melakukan supervise ada berbagai macam. Kegiatan supervise yang dilakukan di SMP IT Prima Mandiri dilakukan dengan berbagai teknik dan metode dengan harapan agar tujuan dari supervisi ini dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Teknik supervise yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, Teknik supervise yang digunakan pada umumnya yaitu secara individu dan secara kelompok. Hal ini juga yang dilaksanakan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri sebagai supervisor.

Kegiatan peran supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui teknik supervise antara lain:

“Teknik supervisi yang saya laksanakan selaku saya kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini beragam, tergantung kondisi yang ada. Jika situasi memungkinkan, teknik supervise secara individu dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan kunjungan kelas, yang mana pertama saya lakukan dengan mendatangi ke kelas-kelas. Apabila terdapat kondisi yang tidak memungkinkan serta keterbatasan waktu maka saya memakai teknik supervisi kelompok yaitu mengelompokkan guru yang memiliki permasalahan. Hal ini dilakukan lebih efisien”.

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri, dijelaskan bahwa teknik supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah sebagai berikut:

“Kunjungan kelas saya langsung ke kelas ada juga di depan pintu kelas mendengar dan melihat apa yang dilakukan oleh guru didalam apakah benar membawa (RPP). Atau hanya sekedar mengajar dan mencatat Kemudian diadakan rapat dan dibicarakan bagaimana seharusnya guru mengajar”.

Dari hasil pemaparan dapat disimpulkan bahwa teknik supervise yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri secara individu atau secara kelompok dan melihat situasi dan kondisi yang ada. Teknik supervisi secara individual dilakukan

dengan cara kunjungan kelas atau observasi kelas, sedangkan teknik supervisi secara kelompok dengan cara mengelompokkan guru yang mempunyai permasalahan untuk dilakukan tindak lanjut.

Berdasarkan wawancara yang diungkapkan oleh guru matapelajaran IPA mengatakan:

“Sudah jelas bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi secara individu adalah melalui kunjungan kelas. Karna kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan dan gurunya juga sudah dijadwalkan mengingat kelas di SMP IT Prima Mandiri terlalu banyak maka dibuatkan jadwal. terkadang kepala sekolah mengelompokkan para guru dengan cara rapat ataupun diskusi untuk memberikan pengarahan dalam permasalahan yang dihadapi oleh para guru”.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru matapelajaran PKN mengatakan:

“Kepala sekolah biasanya melaksanakan kunjungan kelas, pada waktu kami mengajar didepan kemudian kepala sekolah datang dan melihat bagaimana proses belajar mengajar guru dikelas apakah sesuai dengan (RPP) yang kita buat”.

Berdasarkan wawancara yang diungkapkan oleh guru matapelajaran B.indonesia mengatakan:

“Sudah jelas bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi secara individu adalah melalui kunjungan kelas. Karna kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan dan gurunya juga sudah dijadwalkan mengingat kelas di SMP IT Prima Mandiri terlalu banyak maka dibuatkan jadwal. terkadang kepala sekolah mengelompokkan para guru dengan cara rapat ataupun diskusi untuk memberikan pengarahan dalam permasalahan yang dihadapi oleh para guru”.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru matapelajaran Agama mengatakan:

“Kepala sekolah biasanya melaksanakan kunjungan kelas, pada waktu kami mengajar didepan kemudian kepala sekolah datang dan melihat bagaimana proses belajar mengajar guru dikelas apakah sesuai dengan (RPP) yang kita buat”.

Wawancara yang diungkapkan oleh guru matapelajaran B. Inggris mengatakan:

“Sudah jelas bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi secara individu adalah melalui kunjungan kelas. Karna kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan dan gurunya juga sudah dijadwalkan mengingat kelas di SMP IT Prima Mandiri terlalu banyak maka dibuatkan jadwal.

Berdasarkan wawancara yang diungkapkan oleh guru matapelajaran Penjas mengatakan:

“Sudah jelas bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi secara individu adalah melalui kunjungan kelas. Karna kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan dan gurunya juga sudah dijadwalkan mengingat kelas di SMP IT Prima Mandiri terlalu banyak maka dibuatkan jadwal. terkadang kepala sekolah mengelompokkan para guru dengan cara rapat ataupun diskusi untuk memberikan pengarahan dalam permasalahan yang dihadapi oleh para guru”.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru matapelajaran B.arab mengatakan:

“Kepala sekolah biasanya melaksanakan kunjungan kelas, pada waktu kami mengajar didepan kemudian kepala sekolah datang dan melihat bagaimana proses belajar mengajar guru dikelas apakah sesuai dengan (RPP) yang kita buat”.

Dari pemaparan guru mata pelajaran IPA, PKN, B.indonesia, Agama dan B.inggris, Penjas, B. Arab dapat disimpulkan teknik supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan teknik individu yaitu kunjungan kelas dan teknik kelompok yaitu dengan rapat guru dan diskusi sebagai proses kelompok.

Dalam setiap pelaksanaan atau program yang telah direncanakan, pasti tidak terlepas dari yang namanya hambatan juga kesulitan.Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi di SMP IT Prima Mandiri,Sesuai yang diuraikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan supervise yaitu karena ada keluhan khususnya untuk mata pelajaran IPA,Bindonesia,Binggris yang alat peraganya kurang. Dan masih terdapat guru yang tidak sesuai mengajar dengan apa yang tertulis didalam RPP”.

Sejalan dengan ini wawancara dengan wakil kepala sekolah mengatakan:

“Hambatannya kalau saya lihat tidak ada hanya saja kesiapan guru apalagi guru yang tidak membuat (RPP) dan apalagi diawal semester perangkat pembelajaran itu belum siap kan oleh guru maka disitu kendalanya”.

Dari observasi yang dilakukan peneliti mengenai faktor penghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah yaitu mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Prima Mandiri yang belum memadai seperti alat untuk praktek khususnya di mata pelajaran IPA yang kurang sehingga menyulitkan bagi guru dan siswa.Dan masih terdapat beberapa guru yang kurang Persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sebelum



melaksanakan pembelajarannya itu berupa RPP.

Sejalan dengan ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ipa mengatakan:

“Memang seharusnya guru dituntut untuk menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan, prosesnya itu nanti tergantung di lapangan dan bagaimana pun harus dilaksanakan dan jika kendala biasanya karena kurangnya sarana dan prasarana tergantung pada situasi dalam mata pelajaran tertentu”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, yang menjadi factor penghambat lainnya yaitu memang kewajiban seorang guru untuk melakuannya.

Sejalan dengan hasil wawancara kepada guru matapelajaran PKN dan Agama mengatakan:

“Masalahnya mungkin waktu kepala sekolah, terutama waktu kepala sekolah sekarang ini biasanya tidak ada waktu padahal sudah terjadwal untuk kegiatan supervise maka kepala sekolah akan pemberitahuan informasi ini melalui rapat guru ataupun diskusi bahwa semua guru harus bersiap-siap karena akan bergantian yang akan disupervisi oleh kepala sekolah”.

Dari pemaparan guru mata pelajaran IPA, PKN, B.Indonesia, Agama, Binggris, Penjas, B.Arab mengenai hambatan yang dialami dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Pelaksanaan Supervisi di SMP IT Prima Mandiri yang dilakukan kepala sekolah menurut mereka tidak keberatan karena itu sangat bagus untuk dilaksanakan kepada para guru, sehingga bias memperbaiki dimana kekurangan dan kelebihan apakah sesuai (RPP) yang dibuat, Hanya saja kendala atau hambatan yang disebabkan karena sarana dan prasarana, sehingga menghambat pelaksanaan program.

Hambatan dan kesulitan seringkali terjadi dalam melaksanakan suatu program yang ingin kita capai. Hambatan atau kesulitan tidak menjadi sebuah masalah yang besar apabila kita dapat menghadapi suatu permasalahan dengan baik.

Sejalan dengan permasalahan yang ada, untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah mengatakan:

“Menurut saya kepala sekolah dapat mengatasi kendala keterbatasan sarana dan

prasarana bahwa SMP IT Prima Mandiri adalah milik Pemerintah, maka saya mengadakan musyawarah dengan para guru, staf dan wali siswa dengan menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak untuk mengadakan workshop bersama”.

Pemaparan dari kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri tersebut didukung pula dengan pernyataan dengan wakil kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Jalan keluar yang kita tawarkan yaitu sebelum kepala sekolah mensupervisi telah diinformasikan bahwa di awal semester sebelum bulan juli telah kita edarkan bahwa kita akan dilaksanakan supervise atau di awal Juni atau di akhir Agustus, jadi guru harus sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Kalau pun ada kendala kita beri motivasi dan arahan pada guru, lantaran memang kewajiban seorang guru untuk membuat persiapan”.

Sejalan dengan itu pernyataan dengan guru mata pelajaran Ipa mengatakan :

“Adapun solusi yang dapat mengatasi hambatan yaitu menggunakan melengkapi saran dan prasarana di SMP IT Prima Mandiri karenanya adalah penunjang utama dalam pencapaiannya suatu kegiatan khususnya dalam mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran IPA, Selain itu maka guru harus pintar-pintar mencari alat yang sederhana yang mampu digunakan tergantung bagaimana menurut kepribadian guru itu sendiri .”

Dari pemaparan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise di SMP IT Prima Mandiri dalam menghadapi permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran dengan cara membuat workshop atau pelatihan dan teknik supervise yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi adalah dengan teknik individu yaitu kunjungan kelas dan mengobservasi kelas.

#### **4.5.3 Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri.**

Evaluasi adalah suatu pengumpulan informasi untuk mengetahui apakah kegiatan pendidikan sudah tercapai. Hasil evaluasi mengenai pelaksanaan supervise ini diharapkan dapat membantu guru dalam menghadapi segala permasalahan yang dialaminya dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Evaluasi ini juga dapat melihat sejauh mana tingkat kinerja seorang dan hasilnya nanti dapat menjadi masukan kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam mengelola pembelajaran di kelas agar tujuan dari proses pembelajaran itu dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai evaluasi dari program supervise mengatakan:

“Perubahan-perubahan khususnya peningkatkan dalam persiapan guru yang tadi awalnya belum paham menjadi paham. Hasilnya ada bentuk format dari pengawas supervisi dan ada daftar–daftarnya terutama mengenai perangkat pembelajarannya. Apakah lengkap atau tidak sudah baik atau belum baik”.

Berdasarkan pendapat kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan hasil kerja guru melalui penilaian pembelajaran yang dibuat oleh kepala sekolah dengan mengadakan pemantauan kegiatan ujian siswa dan pengolahan hasil ujian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah tentang evaluasi program supervisi mengatakan:

“Kita bisa lihat dari rata-rata guru kita seperti perangkat pembelajaran itu semua dibuat dan dilihat dari hasil belajar siswa apakah sudah mencapai KKM, tapi tidak semua guru namanya juga guru disini ada guru yang sudah sertifikasi jadi sudah profesional ,ada juga yang belum karna masih baru jadi kalau dikatakan penilaian rata-rata sudah baik artinya ketercapaian supervisi itu dapat diterapkan oleh guru dan dilakukan oleh guru secara maksimal”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala sekolah atas kinerja guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru.

Sejalan dengan itu berdasarkan wawancara dengan seorang guru mata pelajaran IPA, B.Indonesia, B. Inggris mengatakan

“Jelas kita bisa melihat dari hasil prestasi anak itu setelah disupervisi apakah guru itu sudah memehuhi tugas sebagai seorang guru dengan baik atau tidak.Materinya sudah sampai atau belum,itu bisa dilihat dari hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian yang disajikan sebagai lembaran atau sebagai blangko yang diberikan tergantung bagaimana yang diminta”.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Pkn dan Agama mengatakan:

“Baik, hasil observasi itu berdasarkan hasil kuis dan nilai dari siswa untuk evaluasi supervise ini terdapat perubahan yang terjadi yaitu baik dari proses pembelajaran,

sikap siswa dan bagi saya sendiri selaku guru dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi sehingga saya mengetahui kelemahan dan kelebihan yang saya miliki”.

Dari hasil wawancara di atas bahwa evaluasi yang dilakukan kepada sekolah yaitu penilaian berupa lembaran atau instrumen penilaian supervisi yang di bawah kepala sekolah saat sedang mensupervisi guru. Lembaran penilaian tersebut diisi oleh supervisor yang mengalami proses mengajar guru di dalam kelas dan hasil evaluasi juga dilihat dari hasil nilai siswa. Melalui supervise ini dapat memotivasi para guru untuk menjadi lebih baik lagi pada saat membuat perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran dilakukan.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.6.1 Perencanaan Program Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yang berkaitan kompetensi guru yaitu:

1) Kompetensi pedagogik.

Kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, dan mampu merancang proses pembelajaran, dapat mengembangkan daya serap peserta didik untuk tercapainya suatu indikator, serta menyusun evaluasi guna untuk mengukur kompetensi peserta didik

2) Kompetensi profesional

Penguasaan terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan dalam, mencakup penguasaan materi kurikulum pembelajaran dan stansi ilmu yang menaungi pembelajaran dan menguasai struktur dan materi keilmuannya.

3) Kompetensi sosial

Didalam hal ini guru di tuntut memiliki jiwa yang sosial dan intiriktas tinggi baik di luar maupun di dalam lingkup sekolah, kompetensi sosial yang dimaksud yaitu gaya bahasa yang digunakan harus lebih santun dan artikulasi yang jelas agar peserta didik lebih mudah memahaminya, yang dimiliki seorang guru dalam komunikasi baik terhadap pimpinan

sekolah, rekan guru, orang tua wali, atau yang paling dominan adalah peserta didik.

#### 4) Kompetensi kepribadian

Kompetensi yang harus dimiliki guru yang mencerminkan sikap kedewasaan, arif dan bijaksana, serta berakhlak mulia, sehingga menjadi teladan untuk para peserta didik.

Pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa perencanaan supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima mandiri sudah tersusun sesuai dengan ketentuan yang ada. Perencanaan dalam supervise yang dilakukan pertama kepala sekolah menetapkan tujuan, kedua melakukan diskusi bersama para guru dan lainnya dengan musyawarah atau rapat, tiga melaksanakan jadwal supervise yang dilakukan dalam satu semester yaitu di awal ajaran baru dan di akhir ajaran.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa komponen yang diantaranya yaitu : kurikulum, silabus, program tahunan, program semester, dalam program pembelajaran (RPP), Perencanaan ini dilakukan oleh kepala sekolah SMP IT Prima mandiri dan sudah terjadwal sehingga semua guru-guru yang mengajar di SMP ini mendapatkan pengawasan dari kepala sekolah.

Dalam pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri sudah sangat benar dimana pertamakalinya kepala sekolah memeriksa kelengkapan perangkat mengajar guru. Kedua kepala sekolah mengadakan musyawarah kepada guru-guru, tiga kepala sekolah melakukan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan supervise yang dilakukan kepala sekolah biasanya di awal semester dan mengawasi mata pelajaran agama dan di akhir semester mengawasi mata pelajaran umum sehingga semua guru-guru yang ada di SMP IT Prima Mandiri ini mendapat pengawasan dari kepala sekolah.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ini di SMP IT Prima Mandiri ini, dapat membantu para guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan yang

berkaitan dengan poses pembelajaran di ruang kelas, dengan demikian adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu para guru untuk lebih mengetahui letak dan kekurangan ataupun kelebihan dari dirinya dalam mempersiapkan suatu program pembelajaran.

Dapat dipahami bahwa supervise kepala sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru serta memberikan masukan dan motivasi kepada guru agar selalu melaksanakan perbaikan dalam kinerjanya. Dan tujuan supervise ini adalah untuk membantu bukan sebuah inspeksi, sehingga kepala sekolah dapat melakukan program supervise dengan baik sehingga tujuan supervise dapat tercapai dengan baik pula.

#### **4.6.2 Teknik Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri.**

Dalam melaksanakan proses kegiatan supervise kepala sekolah sebagai seorang supervisor dapat menggunakan tekniksupervisi, Oleh karenaitu setiap kepala sekolah harus memiliki kemampuan dan teknik berupa kemampuan dan dapat menerapkan teknik-teknik supervise yang tepat dalam melaksanakan supervise pendidikan. Secara garis besarnya cara ataupun teknik supervise ini dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri melaksanakan kegiatan supervise dengan menggunakan teknik supervise yaitu secara individual dan secara kelompok dengan melihat situasi ataupun kondisi yang ada.

1. Teknik secara individual dilaksanakan dengan cara kunjungan kelas atau pun observasi. Kepala sekolah melihat bagaimana aktivitas langsung guru dalam mengajar,
2. Teknik secara kelompok yaitu dengan cara mengelompokkan guru atau rapat. Jadi teknik yang bersifat individual dan kelompok, Akan mendukung tercapainya suatu tujuan supervise yaitu memberibantuan kepada tenaga kependidikan, khususnya guru semua mata pelajaran dapat memelihara kompetensi minimalnya, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara ini, observasi serta studi dokumentasi ini menunjukkan bahwa guru-guru harus lebih giat lagi dalam pembelajaran guna meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru yang profesional, baik dengan pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan profesinya atau pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas, Sebab seorang guru adalah guru yang mampu memenuhi segala persyaratan standar baik dari kompetensi maupun dalam kinerjanya sebagai seorang guru.

#### **4.6.3 Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi supervise di SMP IT Prima Mandiri ini yang dilakukan kepala sekolah sudah terlaksana sesuai dengan prosedur yang ada, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan hasil kinerja guru yang sudah melakukan pembelajaran dengan mengadakan pemantauanserta kegiatan ujian siswa yang dilakukan dan pengelolaan hasil ujian siswa, sehingga ke depannya dapat meningkatkan potensi yang di miliki agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik dengan efektif dan efisien.

Menurut Bloom bahwa evaluasi ialah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahah dalam pribadi siswa atau tidak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa supervise kepala sekolah di SMP IT Prima mandiri sudah terlaksana dengan baik dalam meningkatkan Kompetensi Guru khususnya dalam kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensisosial, kompetensi kepribadian. Karena evaluasi yang diberikan oleh kepala sekolah sangat penting untuk dilaksanakan, karena evaluasi ini memberikan dampak yang sangat positif untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima mandiri. Dengan adanya supervisi

ini membantu para guru untuk meningkatkan kompetensinya dan dapat dilihat dari perubahan cara guru mengajar. Sebab acuan dari sikap ini salah satunya ialah kompetensi pedagogik, yaitu Sertifikasi syarat menjadi guru yang mempunyai kompetensi, ada 10 orang guru yang sudah bersertifikasi dan mampu bersikap profesional.

Maka dari itu evaluasi ini dapat memotivasi para guru dan menjadikan sebuah masukan bagi guru untuk tindakan mereka yang mana yang harus dipertahankan dan yang mana yang harus dihilangkan. Selain itu juga dievaluasi dari kegiatan supervisi kepala sekolah yang dilakukan sangat berdampak bukannya kepada guru, tetapi kepada lembaga juga, sebab apabila lembaga memiliki guru yang profesional, maka lembaga pendidikan memiliki mutu yang lebih baik lagi.



## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan data dan temuan penelitian ini dapat penulis ambil beberapa simpulan, yakni:

1. Perencanaan supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri, Sudah dilaksanakan dan sangat tersusun dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku adapun supervise yang dilaksanakan kepala sekolah dengan menerapkan beberapa perencanaan pertama kepala sekolah menetapkan tujuan, kedua melakukan diskusi bersama para guru melalui musyawarah dan rapat, ketiga melaksanakan jadwal supervisi yang akan dilaksanakan dalam satu semester terdapat 2 kali yaitu di awal ajaran baru dan di akhir ajaran.
2. Teknik supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri. Sudah dilaksanakan melalui teknik supervise yang bersifat individual dengan mengadakan kunjungan kelas ataupun observasi kelas dan teknik supervisi ini dilaksanakan dengan cara kelompok. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu terlebih dahulu memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu guru-guru yang sudah melakukan persiapan sebelum pembelajaran dilakukan seperti membuat silabus, Rencana Program Pengajaran (RPP) yang sebagai acuan untuk pedoman dalam kegiatan mengajar serta media pembelajaran, prota, prosem, kemudian kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk menilai guru didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Tetapi dikarenakan saran dan prasarana yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan supervise terhambat, selain itu juga karena jadwal kepala sekolah yang terlalu padat sehingga pelaksanaan supervise tidak sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

3. Evaluasi supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri, sudah dilaksanakan dengan baik dengan baik melalui penilaian yang dilakukan kepada guru jadi untuk mengetahui sejauhmanakah kompetensi guru telah berjalan apakah sudah lebih baik atau belum, Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah agar dapat meningkat maka hasil dari kinerja guru melalui proses pembelajaran dengan mengadakan pemantauan kegiatan ujian siswa dan pengolahan hasil ujian siswa ini. Sehingga kedepannya dapat meningkatkan kompetensi guru agar tujuan pembelajaran ini dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat membantu para guru untuk mengetahui seberapa kemampuannya hal ini dapat terlihat dari cara guru mengajar.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibedakan implikasi menjadi dua bagian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil Penelitian ini mengkaji tentang supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Diperoleh dari temuan penelitian dapat dikatakan bahwa supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri dengan menetapkan beberapa perencanaan. Pertama kepala sekolah menetapkan tujuan. Kedua kepala sekolah melakukan diskusi Bersama para guru melalui musyawarah dan rapat guru. Ketiga kepala sekolah melaksanakan jadwal supervise dilaksanakan setiap tahun ajaran.

### **5.5.2 Implikasi Praktis**

Hasil Penelitian ini di gunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah harus mampu

mengupayakan supervisinya agar dalam meningkatkan kompetensi guru dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan. Baik dalam kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensiosial, kompetensi profesional. Perubahan supervise ini dapat diaplikasikan dalam bentuk evaluasigunanya untuk meningkatkan hasil dari kompetensi guru melalui proses pembelajaran dengan mengadakan pemantauan dan pengawasan. Kegiatan itu sering disebut supervisi. Dengan adanya supervise kepala sekolah ini kedepannya dapat meningkatkan kompetensi guru.

### **5.3. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, adapun saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah khususnya SMP IT Prima Mandiri agar senantiasa secara terus menerus menjalankan supervisinya, Hendaknya kepala sekolah selalu berusaha terus menerus menggali ilmu agar dapat memimpin sekolah dengan baik dan memberi motivasi dan dukungan kepada para guru karena supervise kepala sekolah sangat membantu para guru dalam melaksanakan tugasnya, serta supervise kepala sekolah penting dalam meningkatkan kompetensi guru.
2. Para guru di SMP IT Prima Mandiri hendaknya mampu termotivasi dengan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan senantiasa untuk terus meningkatkan kompetensinya dari waktu ke waktu dengan menghasilkan peserta didik yang berkualitas mampu berprestasi sebagai pembuktian tugas tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik.
3. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya dampak peningkatan hasil supervise kepala sekolah terhadap kompetensi guru. Maka kepada sekolah SMP IT Prima Mandiri harus memperhatikan peran penting dalam supervisinya khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- A,Samana, 1994, *Profesionalisme Keguruan*, Universitas Sanata Darma: Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Aedi,Nur, 2014, *Pengawasan Pendidikan : Tinjauan Teori dan Praktik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Algesindo Usman, User, 2001, *Menjadi Guru Professional*, PT. Remaja Rosdakarya,Bandung
- A.M., Sardiman, 2008, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*, Raja Grafindo Persada,Jakarta
- Amstrong, M, 2009, *Amstrong Hand Book of Performance Management*,  
India Arikunto, Suharsimi, 2004, *Dasar-dasar Supervisi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Aktar Salim (2018) Standar Sistem Mutudan Pengembangan Sistem Mutudi Organisasi Pendidikan. <http://jurnal.umsu.ac.id>
- Asf, Jasmanidan Syaiful Musthofa, 2012, *Supervisi Pendidikan:Terobosan Baru Dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur,2012, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Diva perss,Yogyakarta
- Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional, Konsep, Peran Strategis, dan Pengembangannya*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Donni Juni Priansa, Risma Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: CV Alfabeta, 2014
- Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru*, Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2020
- Febriana Rina, *Kompetensi Guru*, Jakarta : Bumi Aksara, 2019
- H. Mukhtar, Iskanda, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group)*, 2013

- Hidayatullah, M.Furqon, 2010, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Yuma Pustaka, Surakarta
- Himpunan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2003)* cet 2, 2007, Sinar Grafika, Jakarta
- Himpunan Perundang-Undangan Ritentang SISDIKNAS (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah /Madrasah)* cet 6, 2010, NuansaAulia, Bandung
- Imam Gunawan, *Metode , Teori & Praktik* Jakarta: BumiAksara, 2015
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru, Melalui Pelatihan & Sumber Belajar, Teori dan Praktek*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2011
- M. Mujiarn (2015) “Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Negeri Kecamatan KawayXvi” <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada tanggal 12 April 2021
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*, PT. Remaja Rosda karya, Bandung
- Mangku negara, Anwar Prabu, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT RemajaRosda Karya, Bandung
- Marks, James Robert, Stoops, Emery, dan King-Stoops, Joyce. 1991. *Handbook Educational Supervision: A Guide for The Practitioner*. Boston: Allyn & Bacon Inc.
- Marnodan Triyo Supriyatno, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, RefikaAditama, Bandung
- Mufidah, Luk-lukNur, 2009, *Supervisi Pendidikan*, Teras, Yogyakarta
- Mulyasa, H.E, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT RemajaRosda karya, Bandung
- Mulyasa, H.E, 2012, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta
- Mulyasa, H.E, 2014, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muslim, A.Q, 2013. *Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru Berpendidikan S pada MTs Satu Atap Di kabupaten Sumenep Jawa Timur*, Universitas Pendidikan Indonesia, FIP UPI Bandung
- Nu Afriadi (2016)“ Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan

Profesionalisme Guru Pada SMANegeri1 Kuala Batee Kabupaten  
<http://jurnalunsyiah.ac.id>.

Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Riyuzen, Praja, Tuala. 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Lampung: Lintang Rasi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.

Sudrajat, hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan mutu Pendidikan melalui Implementasi KBK* Bandung: Cipta Cekas Grafika

S. Haji (2015) “*Supervisi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru di SDN 1 Pulau Rimau*” <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/iddiaksespadatanggal12April2021>

Sukwiaty, dkk. 2016. *Ekonomi*. Yogyakarta: Yudhistira.

Sulasma, Emilda. 2020. *Manajemen dan kepemimpinan*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada

Sulasma, Emilda. 2021. *Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan. Umsu Press

Sulasma, Emilda. 2022. *Penganggaran dan Keuangan Pendidikan*. Medan. Bildung.

Supardi. 2019. *Kinerja Guru Kepala Sekolah*, Jakarta. Raja Grafindo

Syafaruddin, 2012. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Syahbuddin, Ahmad. 2021. *Manajemen Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah untuk Meningkatkan Mutu pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa)*. Tesis Umsu

Tesfaw, Tadele Akalu dan Roelande H. Hofman, 2014, *Relationship Between Instructional Supervision and Professional Development, dalam The International, Education Journal Comparative Perspectives*.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Univesitas Pendidikan Indonesia, 2009, *Manajemen*

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III* cet-4, BalaiPustaka, Jakarta

Usman,Moh.Uzer, 2002, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Usman,Nasir, 2012, *ManajemenPeningkatanMutuKinerja Guru (Konsep, Teori, dan Model)*,Citapustaka Media Perintis, Bandung

Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan tentang Kompetensi pedagogik, kepribadian, social dan profesional

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Bab VI tentang Standar Pendidik dan tenaga Pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Veithzal, rivai. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Wahyono. 2017. *Manajemen peningkatan Mutu berbasis madrasah (MPMBM) di MTs Mafatihul Huda Kecamatan depok kabupaten Cirebon*. JIEM (Journal of Islamic Education Manajemen) Vol.3

W.J.S,Poerwadarminta, 1997, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Y Bermawi (2015) *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Banda Aceh*” Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora, <http://jurnal.unsyiah.ac.id>.diakses pada tanggal 12 April 2021





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Tesis ini bernama Akhirul Sa'ban lahir di Huta Toras Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 30 Desember 1997, Putra terahir dari dua bersaudara Bapak Amiruddin Lubis dan Ibu Dahliana Nasution. Saat ini penulis bertempat tinggal di Bandar Setia Dusun IV Gang Aman.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 120245 Hutatoras dan tamat pada tahun 2010. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pakantan dan tamat pada tahun 2013 serta Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotanopan pada tahun 2016.

Tahun 2016 melanjutkan pendidikan di (UMSU) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas FKIP dengan Jurusan Matematika. Pada tahun 2020 Penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tahun 2022 memulai karir sebagai guru di SMP IT Prima Mandiri. Sejak tahun 2020 -2022, penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan pada tanggal 16 September 2022 penulis mempertahankan Tesis dengan judul **“Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMP IT Prima Mandiri”**.

Medan,25- juli- 2022

**Hal :Permohonan Surat Keterangan  
IzinRiset**

Kepada Yth :  
KEPALA SEKOLAH SMP IT PRIMA MANDIRI  
di,-  
T e m p a t.

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme serta intelektualitas mahasiswa program studi magister manajemen pendidikan tinggi pada program pascasarjana universitas muhammadiyah sumatra utara. Mohon kiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

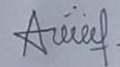
Nama : Akhirul Sa'ban S.Pd  
NPM : 2020060096  
Semester : Empat(4)  
Prodi/Konsentrasi : Managemen Pendidikan Tinggi  
No Hp : 085362169127

JudulProposal : SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKAT GURU DI  
SMP IT PRIMA MANDIRI PERCUT SEITUAN DELI SERDANG

Perlu di sampaikan bahwa informasi dan data yang di peroleh akan di pentingkan untuk keperluan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian di sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya terlebih dahulu di ucapkan terimakasih,akhirnya semoga selamatsejahteralah kita semua,amin.

Hormat saya  
Pemohon



Akhirul Sa'ban S.Pd



**YAYASAN PENDIDIKAN  
PRIMA MANDIRI**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
(SMP IT)

Alamat : Jl. Rukun No. 38 Dusun. X Desa Kolam Kec. Percut Sei Tuan  
Email : [yp.primamandiri@yahoo.co.id](mailto:yp.primamandiri@yahoo.co.id) ; Phone : 0813 7560 3917

**SURAT BALASAN**

Nomor : 080/SMP/YP-PM/VII/2022

Desa Kolam, 06 September 2022

Lamp. :-

Hal : BALASAN

Kepada Yth :  
Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Fahri Kurniawan S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

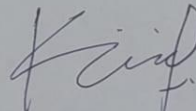
Menerangkan bahwa,

Telah kami setuju untuk menerima mahasiswa dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA dalam melaksanakan riset di SMP IT PRIMA MANDIRI, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Kolam, 06 September 2022

Kepala SMP IT PRIMA MANDIRI

  
**KURNIAWAN, S.Pd**

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI SMP IT PRIMA MANDIRI**

<b>No</b>	<b>Dokumentasi Penelitian</b>	<b>Chelist</b>
1	Sejarah Sekolah	✓
2	Visi dan Misi Sekolah	✓
3	Keadaan Guru	✓
4	Saranadan Prasaran	✓
5	Hasil Dokumentasi Foto	✓

## DAFTAR HASIL OBSERVASI

### IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP IT PRIMA MANDIRI

No.	Kegiatan	HasilObservasi		Keterangan
		Perilaku/Keadaan		
		Ya	Tidak	
<b>I</b>	<b>Perencanaan Program Kerja Supervisi di SMP IT Prima Mandiri</b>			
1	Merencanakan hasil supervisi di SMP IT Prima Mandiri	√		Setelah menjabat sebagai kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri, kepala sekolah sudah membuat suatu perencanaan supervise yang merupakan tindakan awal dalam melaksanakan suatu supervisi Terhadap guru.
2	Dilakukan dalam bentuk kegiatan supervisi untuk melihat kinerja paraguru SMP IT Prima Mandiri	√		Disana, persiapan yang dilakukan pada saat tengah semester antara satu semester Sebagai berikut.
3	Menyesuaikan supervise tersebut dengan tujuanyang Dicapai untuk tindakan lebih lanjut.	√		Ada, karena kepala sekolah melaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan
4	Menjalankan kegiatan supervisi yang sudah direncanakan	√		Ada, karena kepala sekolah menjalankan kegiatan supervisi itudengan teknik individu atau pun teknik kelompok yaitu kunjungan Kelas atau observasi kelas.
<b>II</b>	<b>Teknik Supervisi Kepala Sekolah di SMP IT Prima Mandiri</b>			
1	Memeriksa ataupun mengoreksi setiap kelengkapan guru sebelum proses dimulainya pembelajaran	√		Ada, karena kepala sekolah terlebih dahulu memeriksa hasil perangkat yaitu rencana program pembelajaran atau (RPP) guru.
2	Memantau hasil para	√		Ada, karena kepala

No.	Kegiatan	Hasil Observasi Perilaku/Keadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berlangsung.			Sekolah memantau hasil proses pembelajaran guru dengan kunjungan kelas ataupun observasi kelas.
3	Membina para guru dalam penyusunan rencana program pembelajaran ( RPP) melalui diskusi kelompok antara guru per mata pelajaran.	√		Ada, karena kepala sekolah membina dan membimbing para guru-guru dalam menyusun rencana perangkat pembelajaran (RPP).
4	Mengecek keadaan prasarana untuk keutuhan fasilitas sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah SMP IT Prima Mandiri.	√		Ada, hanya saja sarana prasarana di SMP IT Prima Mandiri masih ada yang kurang
<b>III</b>	<b>Evaluasi Supervisi Kepala sekolah</b>			
1.	Evaluasi kegiatan supervise yang telah terlaksana dan sudah terjadwal.	√		Ada, karena Kepala sekolah melaksanakan berupa menilai hasil kerja guru berdasarkan lembar instrument penilaian yang sudah dibuat.
2	Supervisi kepala sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri	√		Iya, Karena kegiatan yang dilaksanakan kepala sekolah gunanya untuk meningkatkan Kompetensi guru yang ada di SMP IT Prima Mandiri
3	Pelaksanaan supervise oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yang ada di SMP IT Prima Mandiri	√		Ada, terlibatnya karena kepala sekolah melakukan kegiatan supervise hanya dibantu oleh wakil kepala sekolah. Yang ada di SMP IT Prima Mandiri
4	Keterlibatan seluru guru-guru serta seluruh personil yang ada disekolah	√		Ada, karena kepala sekolah juga melibatkan wakil kepala Sekolah (PKS) I untuk

No.	Kegiatan	HasilObservasi		Keterangan
		Perilaku/Keadaan		
		Ya	Tidak	
				Membatunya
5	Proseskegiatan supervise yang dilaksanakan di SMP IT Prima Mandiri	√		Ada, Karena sudah Sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.
6	Solusi yang dapat dilakukan dalam menjalankan kegiatan supervise ini	√		Ada,karena kepala sekolah yang pada perannannya sebagai supervisor juga melakukan kegiatan supervisinya terhadap para guru dan memberikan solusi dengan mengadakan rapat dewan guru guna meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri.

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

### **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI DALAM RANGKA PENELITIAN YANG BERJUDUL SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP IT PRIMA MANDIRI**

#### **A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

1. Apakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab bapak sebagai kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini?
2. Disini bapak selaku kepala sekolah bias juga dikatakan sebagai supervisor, apayang bapak tahu tentang supervisi?
3. Bagaimana perencanaan yang bapak buat dalam pelaksanaan supervise di SMP IT Prima Mandiri ?
4. Bagaimana cara bapak dalam melaksanakan program-program terhadap meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri?
5. Kapan dan bagaimana waktu pelaksanaan program supervise yang telah bapak laksanakan ?
6. Bagaimana ketercapaian dari program kerja yang bapak buat, apakah semuanya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan ?
7. Bagaimana bapak melakukan supervise untuk meningkatkan kompetensi guru terutama dalam pembelajaran di sekolah ini pak ?
8. Bagaimana pendekatan yang bapak laksanakan ketika melakukan supervise dalam meningkatkan kompetensi guru ?
9. Bagaimana teknik supervisi yang bapak laksanakan ketika melakukannya ?



10. Apa factor penghambat yang bapak alami dalam pelaksanaan supervise untuk meningkatkan kompetensiguru ?
11. Bagaimana tindakan dan solusi yang dapat bapak ambil dalam menghadapi hambatan tersebut ?
12. Bagaimana evaluasi supervise yang telah bapak laksanakan ?
13. Apakah dampak positif dan negative dari pelaksanaan supervisi yang telah bapak lakukanterhadapkompetensiguru?

**B. Pedoman Wawan cara Wakil Kepala Sekolah**

1. Sebagai wakil kepala sekolah disekolah, apakah tugas dan tanggung jawab bapak ?
2. Apa yang bapak ketahui mengenai supervise ?
3. Apakah kepala sekolah melaksanakannya supervisinya pak ?
4. Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah buat dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri buk ?
5. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melaksanakan program- program kompeten siguru ?
6. Kapan saja waktu pelaksanaan program supervise yang telah dibuat?
7. Bagaimana teknik supervise kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervise ?
8. Apa saja factor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan supervise dalam meningkatkan kompetensi guru ?
9. Bagaimana tindakan / solusi yang diambil dalam menghadapi hambatan tersebut ?

10. Bagaimana evaluasi supervise yang telah kepala sekolah lakukan?
11. Apakah dampak positif dan negatif dari pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan terhadap kompetensi guru ?

### **C. Pedoman Wawancara dengan Guru**

1. Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu selaku guru di SMP IT Prima Mandiri untuk menjadi seorang guru yang berkompentensi ?
2. Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri?
3. Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah buat dalam pelaksanaan supervise di SMP IT Prima Mandiri ?
4. Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program-program dalam meningkatkan kompetensi guru ?
5. Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ?
6. Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah ?
7. Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi guru ?
8. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervise ?
9. Bagaimana teknik supervise yang dilakukan kepala sekolah ketika melakukan kegiatan supervise ?

10. Apakah factor penghambat yang ibu temui dalam pelaksanaan supervise dalam meningkatkan kompetensi guru ?
11. Bagaimana tindakan / solusi yang ibu ambil dalam menghadapi hambatan tersebut?
12. Bagaimana evaluasi supervise yang telah kepala sekolah lakukan ?
13. Apakah ada dampak positif dan dampak negative dari pelaksanaan supervise yang telah kepala sekolah lakukan terhadap kompetensi guru ?

**HASIL WAWANCARA DALAM RANGKA PENGUMPULAN DATA DAN  
INFORMASI UNTUK PENYUSUNAN TESIS YANG BERJUDUL SUPERVISI  
KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU  
DI SMP IT PRIMA MANDIRI**

**Wawancara Kepala Sekolah**

- Nama : Muhammad Fahri Kurniawan,S.Pd.
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Tempat : Ruang Kepala Sekolah
- 
- Peneliti : Apakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab bapak sebagai kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini?
- Kepala Sekolah : Tugas saya sebagai edukator, sebagai pendidik, sebagai supervisor atau pemimpin, adalah menjadi tugas-tugas saya sebagai kepala sekolah. Jadi yang saya implementasikan ke system yang saya buat.
- Peneliti : Disini bapak sebagai kepala sekolah bias juga dikatakan sebagai supervisor, apa yang bapak tahu mengenai supervise ?
- Kepala Sekolah : Yaitu, mengawasi tentang (proses belajar mengajar) yang ada di sekolah,di SMP IT Prima Mandiri dan perangkat-perangkat pembelajaran harus kita awasi pada setiap guru mata pelajaran dan memberikan bimbingan dan arahan supaya setiap masuk kelas, gurududah mempersiapkan perangkat mengajarnya yaitu RPP yang digunakan setiap hari kemudian mengawasi kelas di dalam maupun di luar untuk supervisi. Jadi kalau ada masalah-masalah anakan kita berikan arahan dan masukan kepada para guru itu.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan dalam Pelaksanaan supervise di SMP IT Prima Mandiri?
- Kepala Sekolah : Perencanaan yang saya laksanakan diawali dengan rapat Tahun ajaran baru, Saya membuat informasi terlebih dahulu saya mengadakan rapat bersama guru-guru untuk membicarakan perangkat pembelajaran berupa (RPP) yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Pembahasan wajib tersusun menggunakan hasil pembahasan yang sudah direncanakan”.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam melaksanakan program Untuk meningkatkan kompetensi guru ?
- Kepala Sekolah : Saya, kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri ini Sekolah ini sudah melaksanakan supervise yang saya lakukan pertama sekali memeriksa kelengkapan (RPP) setelah itu saya mengadakan musyawarah dengan guru-guru yang ada di sekolah SMP IT Prima Mandiri dan rapat guru yang selanjutnya setelah itu saya

adakan kunjungan kelas supaya bisa mengetahui dan melihat sejauh mana jalannya proses pembelajaran dan penilaian, kegiatan supervise ini dilaksanakan. Wakil kepala sekolah sebagai supervisor. Kegiatan supervise dilakukan untuk memantau hasil tujuan supervise.

- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan program supervise yang bapak lakukan?
- Kepala Sekolah : Supervisi yang saya lakukan awal tahun ajaran, Seminggu sekali sebulan dua kali tergantung jadwal yang telah dibuat oleh wakil saya, umpamanya mata pelajaran agama kita bias buat seminggu dua kali dan bisa juga setiap hari, di tentukan berapa kelas..
- Peneliti : Sejauh ini supervise yang bapak lakukan dalam satu Semester ini sudah berapa kali pak ?
- Kepala Sekolah : Dalam satu semester ini sudah terlaksana khusus semua mata pelajaran sudah diawasi.
- Peneliti : Berarti disini yang disupervisi semua mata pelajaran pak?
- Kepala Sekolah : Semua mata pelajaran guru memberikan materi kepada anak-anak.
- Peneliti : Bagaimana program kerja yang telah bapak buat? Apakah sudah tercapai sesuai yang diinginkan atau belumpak?
- Kepala Sekolah : Ya dalam perjalanannya tidak mencapai keseluruhan jadi Kekurangan itu kita buat pembinaan guru-guru supaya lebih baik dalam meningkatkan kompetensi guru.
- Peneliti : Bagaimana bapak melakukan supervise dalam meningkatkan guru terutama dalam pembelajaran di sekolah ini pak ?
- Kepala Sekolah : Tujuannya supaya guru di sekolah ini dapat meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik.
- Peneliti : Bagaimana pendekatan yang bapak lakukan dalam melaksanakan supervisi ?
- Kepala Sekolah : Ya saya melihat langsung guru ke dalam kelas sekalian mengevaluasi jika ada hal yang kurang.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervise yang bapak lakukan ketika melaksanakan kegiatan supervisi?
- Kepala Sekolah : Teknik supervise yang saya lakukan sebagai kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri yaitu beragam, tergantung kondisi yang ada. Apabila situasi memungkinkan, teknik supervise secara individu dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan kunjungan kelas, pertama saya lakukan dengan mendatangi ke kelas-kelas. Apabila terdapat kondisi yang tidak memungkinkan serta keterbatasan waktu maka saya menggunakan teknik supervise kelompok dengan cara mengelompokkan guru-guru yang mempunyai permasalahan yang sama sehingga lebih efisien.

- Peneliti : Apa factor penghambat yang bapak temukan dalam pelaksanaan supervise dalam meningkatkan kompetensi guru ?
- Kepala Sekolah : Yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan supervisi yaitu karena ada keluhan untuk mata pelajaran IPA dan alat peraga yang kurang. Dan masih terdapat guru yang tidak sesuai mengajar dengan apa yang ditulis di dalam RPP.
- Peneliti : Bagaimana tindakan / solusi yang bapak ambil dalam menghadapi hambatan tersebut ?
- Kepala Sekolah : Menurut saya cara mengatasi kendala keterbatasan sarana dan prasarana bahwa SMP IT Prima Mandiri adalah milik Pribadi, Maka saya mengadakan musyawarah dengan para guru dan Staf dengan menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak untuk mengadakan workshop bersama.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervise yang telah bapak lakukan ?
- Kepala Sekolah : Perubahan-perubahan ada khususnya peningkatan dalam persiapan guru yang tadi awalnya belum paham menjadi paham. Hasilnya ada bentuk format dari pengawas supervisi ada daftar-daftarnya terutama menanyakan perangkat pembelajarannya itu apakah lengkap atau tidak sudah baik atau belum baik.
- Peneliti : Biasanya hasilnya dalam bentuk apa pak ?
- Kepala Sekolah : Hasilnya ada yang bentuk format dari pengawas supervise ada yang bentuk daftar terutama menanyakan pada perangkat pembelajaran apakah lengkap atau tidak
- Peneliti : Apa ada dampak positif dan negative dari supervisi yang telah bapak laksanakan ?
- Kepala Sekolah : Positifnya sudah jelas untuk meningkatkan kompetensi guru. Kalau negatifnya biasa untuk menjadi guru profesional, tantangannya mungkin sebagian guru merasa tertekan saat disupervisi karena banyak yang kita suruh untuk melengkapi semua perangkat pembelajaran.

## WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH

- Nama : Missuaida Lubis, S.Pd.I
- Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
- Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah
- Peneliti : Apa menjadi tugas dan tanggung jawab bapak sebagai wakil kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri ini?
- Wakil Kepala Sekolah : Saya sebagai wakil kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri dan selaku PKSI bidang kurikulum, Tugas pokok saya menjalankan kurikulum kegiatan belajar mengajar evaluasi terhadap mata pelajaran juga kemudian mengatur guru membuat roster intinya saya ini mengurus kurikulum saja.
- Peneliti : Apa yang bapak ketahui mengenai supervisi ?
- Wakil Kepala Sekolah : Supervisi itu dilihat dari kinerja guru dalam menyiapkan bahan belajar termasuk RPP, Silabus kemudian apakah bahan atau rencana pembelajaran sudah benar yang dikerjakan dan sudah dilaksanakan di dalam kelas.
- Peneliti : Apa bapak sebagai wakil kepala sekolah atau PKS 1 disekolah juga ikut dalam supervisi?
- Wakil Kepala Sekolah : Kadang saya ikut ketika kepala sekolah meminta didampingi kita damping atau kadang dia langsung aja untuk hal yang dijadwal biasanya kita ikut. Kadang-kadang kepala sekolah melihat dan menilai kinerja guru.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sudah melaksanakan supervisinya?
- Wakil Kepala Sekolah : Harus ada kalau saya perhatikan setiap kegiatan belajar dipantau karena disini kepala sekolah sebagai supervisor jadi memantau kegiatan belajar bahkan kadang melihat ke kelas-kelas apakah kegiatan belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang bapak kepala sekolah lakukan dalam melaksanakan supervisi di SMP IT P Rima Mandiri?
- Wakil Kepala Sekolah : Biasanya kita buat jadwal, kalau supervisi ini memang sebenarnya tidak berjadwal setiap hari setiap saat kepala sekolah itu bias saja dia masuk. Tapi kadang untuk mempersiapkan itu terlebih dahulu kita buat jadwalnya.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dan bapak melaksanakan program dalam meningkatkan kompetensi guru?
- Wakil Kepala Sekolah : Dalam pelaksanaannya, Yang kita lihat yaitu dari evaluasi dan hasil belajar anak-anak ini bisa dikatakan berhasil. Pelaksanaan yang kita buat biasanya mata

pelajaran agama kita pisahkan dengan mata pelajaran umum. Jadi dalam satu semester itu dilakukan dua kali. diawal semester mengawasi mata pelajaran agama dan di akhir semester kita mengawasi mata pelajaran umum.

- Peneliti : Biasanya dibuat berapa kali dalam satu semester pak ?
- Wakil Kepala Sekolah : Dibuat biasanya mata pelajaran agama kita pisahkan dengan mata pelajaran umum, Jadi dalam satu semester bisa sekali. diawal mata pelajaran agama dan di ujung kita buat mata pelajaran umum.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervisi yang kepala sekolah dan bapak lakukan dalam kegiatan supervisi?
- Wakil Kepala Sekolah : Dengan cara kunjungan kelas yaitu langsung ke kelas ada juga di depan pintu kelas mendengar dan melihat apa yang dilakukan oleh guru di dalam apakah benar-benar membawa (RPP) atau hanya sekedar mengajar datang dan mencatat. Kemudian diadakan rapat untuk membicarakan bagaimana seharusnya guru mengajar.
- Peneliti : Apa factor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?
- Wakil Kepala Sekolah : Hambatan yang saya lihat tidak ada hanya saja persiapan guru apalagi guru yang tidak membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) di diawal-awal semester perangkat pembelajaran itu belum siap dibuat oleh guru maka disitu kendalanya.
- Peneliti : Bagaimana tindakan atau solusi yang diambil dalam menghadapi hambatan tersebut ?
- Wakil Kepala Sekolah : Solusi yang kita tawarkannya itu sebelum supervise sudah diinformasikan bahwa di awal semester sebelum bulan Juli sudah kita edarkan bahwa kita akan melaksanakan supervisi atau diawal Agustus jadi guru harus sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervisi yang telah dilakukan pak ?
- Wakil Kepala Sekolah : Kita lihat dari rata-rata guru yang membuat perangkat pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa apakah sudah mencapai KKM, tapi tidak semua guru seperti itu guru disini sudah ada yang sertifikasi jadi sudah professional ada juga guru yang belum bersertifikasi.
- Peneliti : Apakah ada dampak positif dan negatifnya dalam pelaksanaan supervisi ?
- Wakil Kepala Sekolah : Dampak positifnya pertama upaya manajemen sekolah untuk mengatur dan memberikan motivasi kepada guru supaya mempersiapkan dirinya sebelum masuk kelas sehingga guru yang masuk ke dalam kelas itu benar-benar sudah mempunyai persiapan. Jadi kalau dampak positifnya sudah banyak guru mengajar siswanya bias teratur hasilnya



pun bagus, Tapi kalau negatifnya mungkin anak-anak merasa terganggu oleh kepala sekolah.

Peneliti : Setelah yang dijalani bapak atau kepala sekolahnya apakah ada manfaat dari yang diperoleh dari supervisi ini?

Wakil Kepala Sekolah : Ada, untuk mencapai hasil yang maksimal dari Indikator dari setiap matapelajaran dan tepat pada waktunya jadi kalau tidak dibuat diajarkan baru guru sudah tahu sampai dimana program pembelajarannya.

## WAWANCARA GURU

- Nama : Syarah Fadillah, S.Pd
- Jabatan : Guru Mapel IPA
- Tempat : Kelas
- 
- Peneliti : Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu selaku guru di SMPIT Prima Mandiri untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi?
- Guru M.IPA : Tugas dan tanggung jawab saya pertama mendidik dan mengajar sesuai dengan standart proses yang diminta, dan yang dibebankan kepada saya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri?
- GuruM.IPA : Menurut saya baik sekali karena dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini untuk melihat dan menilai para guru-guru bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas, Sehingga di akhir kepala sekolah dapat menilai mana yang baik dan mana yang masih terdapat kekurangan sehingga kepala sekolah dapat membimbing para guru-guru tersebut.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan supervise di SMPIT Prima Mandiri ?
- GuruM.IPA : Iya dilaksanakan dan sudah baik dan sudah jelas setiap tahunnya guru sudah disuruh buat RPP kemudian disupervisi sesuai dengan apakah pembelajarannya sudah sesuai dengan RPP atau tidak, Kemudian nanti pada waktu pertengahan semester pada saat kegiatan UTS juga dilihat hasilnya, dan pada akhir semester juga dilaksanakan kegiatan untuk melihat hasil dari anak-anak itu tadi.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program terhadap meningkatkan kompetensi guru ?
- GuruM.IPA : Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP ini sudah baik, yang pastinya kepala sekolah melaksanakannya pada awal ajaran baru kemudian pada waktu pertengahan semester dan akhir semester. Pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah memeriksa dan kami selaku guru harus selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik seperti RPP maupun silabus sebelum masuk ke dalam kelas.

- Peneliti : Kapan saja supervise dapat yang dilakukan oleh kepala Sekolah ?
- Guru M.IPA : Yang pastinya pada awal ajaran baru dan pada waktu pertengahan semester dan akhir semester.
- Peneliti : Selama satu semester ini sudah berapa kali dilakukan supervise oleh kepala sekolah?
- Guru M.IPA : Dalam satu semester ini supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah ada tiga kali pertama, Pertengahan dan akhir semester.
- Peneliti : Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ?
- GuruM.IPA : Iya saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk kekelas, Karena kepala sekolah akan memeriksa RPP kita sebelum pembelajaran dimulai, Jadi setiap guru pasti mempersiapkannya.
- Peneliti : Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah?
- Guru M.IPA : Tidak karena seharusnya guru dituntut untuk mempersiapkan semua prosesnya itu tergantung di lapangan dalam melaksanakan dan jika ada kendala tergantung pada situasi tertentu itu.
- Peneliti : Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi guru?
- Guru M.IPA : Biasanya dalam proses pembelajaran, Kalau untuk yang Lainnya tergantung yang disupervisi kepala sekolah itu bagian yang mana.
- Peneliti : Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervise ?
- GuruM.IPA : Pendekatannya dilakukan secara kekeluargaan, Dilihat dari RPP dan hasilnya dari ujian tengah semester dan setiap sebulan sekali itu untuk siswa kebetulan dilihat juga daftar hadirnya.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah ketika melakukan kegiatan supervisi ?
- Guru M. IPA : Yang jelas kepala sekolah melakukannya secara individu yaitu dengan kunjungan ke kelas-kelas. karena dengan kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan, karena kelas ini terlalu banyak jadi dibuat jadwal. Kadang kepala sekolah mengelompokkan guru dengan cara rapatatau diskusi untuk memberikan arahan atas permasalahan yang dihadapi oleh guru.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervisi yang telah kepala sekolah lakukan ?

- Guru M.IPA : Yang jelas kita bias lihat dari hasil pencapaian anak-anak tadi setelah disupervisi apakah guru itu sudah melaksanakan tugasnya itu sebagai guru atau tidak, materinya sudah sampai atau belum, bisa dilihat dari situ dari hasil anak-anak tersebut. Hasil penilaian itu ada nanti berupa lembaran atau blangko yang dibuat tergantung gimana yang dimintanya.
- Peneliti : Apakah ada dampak positif dan negative dari pelaksanaan supervisi yang telah kepala sekolah lakukan terhadap guru ?
- Guru M.IPA : Sudah pasti ada ,kalauumpamanya tidak disupervisi artinya bisa jadi misalnya seperti saya tidak dilihat jadi biarkan saja saya mengajar dengan sesukahati, Tapi kalau disupervisi guru-guru akan berfikiran ini ada penilaian. Setidaknya kita tahu bahwa sudah dilihat kegiatan belajar mengajar kita itu bagaimana. Kalau Nampak negatifnya biasanya guru merasa terbebani.

## WAWANCARA GURU

- Nama : M.Faisal, S.E
- Jabatan : Guru PKn
- Tempat : Kelas
- 
- Peneliti : Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggungjawab ibu selaku guru di SMP IT Prima Mandiri untuk menjadi seorang guru yang berkompentensi ?
- Guru M. PKn : Tugas saya yang pertama sudah pasti mengajar peserta Didik kewajiban saya itu membiasakan anak-anak itu yaitu pertama rajin membaca karna saya kan guru PKn tanpa membaca mustahil mereka itu mengetahui apa yang akan mereka pelajarin tapi nampaknya minat anak-anak sekarang ini kurang mereka lebih gemar bermain handphone.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri?
- Guru M. PKn : Saya sangat mendukung kegiatan yang dilakukan kepala sekolah yaitu karena tujuannya untuk mengevaluasi guru-guru sejauh mana kita mengajar di kelas.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah buat dalam pelaksanaan supervisi di SMP IT Prima Mandiri
- Guru M. Pkn : Perencanaan yang dilaksanakan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini sudah tersusun dengan baik sesuai dengan baik sesuai dengan ketentuan supervisinya. Jadwal supervise yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Bahwasanya disini kepala sekolah sekolah mensupervisi ini sudah terjadwal sesuai mata pelajarannya masing-masing. Perencanaan kami buat (RPP) dan setelah itu kepada sekolah mengamati proses pembelajaran guru di dalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program terhadap meningkatkan kompetensi guru ?
- Guru M.PKn : Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah bagus saya sangat mendukung kegiatan supervise yang dilakukan kepala sekolah yaitu karena tujuannya untuk mengevaluasi sejauhmana kita mengajar di kelas agar dapat membantu para guru khususnya dalam menghadapi permasalahan yang kami temukan di dalam mempersiapkan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
- Peneliti : Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran

sebelum pembelajaran dimulai ?

- Guru M.PKn : Iya setiap awal tahun kami wajib menyiapkannya yaitu berupa RPP.
- Peneliti : Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah?
- Guru M.PKn : Kesulitan tidak ada karena memang seharusnya guru-guru disupervisi dan harus bagi guru-guru menyiapkan RPP sebelum masuk ke dalam kelas.
- Peneliti : Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi guru ?
- Guru M.PKn : Dengan membimbing dan memotivasi para guru setelah proses pembelajaran sudah dilakukan dimana letak kesalahan guru. Karena guru kan dituntut untuk memiliki sikap baik, jadi disitulah kepala sekolah mengarahkan para guru-guru.
- Peneliti : Sejauh yang telah ibu jalani, apakah ada manfaat yang Ibu peroleh dari program yang dibuat kepala sekolah selaku pengawas supervise ?
- Guru M.PKn : Ya jelas ada jadi kita tahu sejauhmana kekurangan kita sebagaimana dari yang kita tidak tahu menjadi tahu.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana pendekatan yang dilakukan Kepala sekolah ketika melakukan kegiatan supervisi?
- Guru M.PKn : Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah itu biasanya rapat dewan guru membahas sejauh mana konsep belajar mengajar bagaimana belajar siswa bagaimana kedisiplinan guru-guru seperti itu dengan mengadakan rapat.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala Sekolah ketika melaksanakan kegiatan supervisi ?
- Guru M.PKn : Biasanya kepala sekolah melakukannya dengan Kunjungan kelas, kami mengajar di depan kemudian kepala sekolah datang dan melihat bagaimana proses belajar mengajar guru di kelas apakah sesuai dengan RPP yang kita buat.
- Peneliti : Apakah faktor penghambat yang ibu temui dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kankom petensi guru ?
- Guru M.PKn : Kendalanya karena waktu, kadang kepala sekolah tersebut tidak punya waktu dan biasanya terjadwal Kepala sekolah membuat jadwal nanti diberitahunya dalam diskusi atau rapat bahwa ibu hari ini bulan ini. Jadi semua bergantian.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervise yang telah kepala sekolah lakukan ?

- Guru M.PKn : Bagus, hasil yang dilihat berdasarkan dari hasil nilai dari murid. Untuk evaluasi supervise ini terdapat perubahan yang terjadi yaitu baik dari proses pembelajaran, sikap siswa, dan bagi saya sendiri selaku guru dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi sehingga saya mengetahui kelemahan dan kelebihan yang saya miliki.
- Peneliti : Apakah ada dampak positif dan negative dari pelaksanaan Supervisi yang telah kepala sekolah lakukan terhadap guru ?
- Guru M. PKN : Kalau setau saya lebih banyak positifnya dari pada negatifnya kalau positifnya itu jadi lebih tahu bagaimana seharusnya kita mengajar. Bagaimana cara-caranya serta bagaimana mengkondisikan kelas, tapi kalau negatifnya sejauh ini mungkin harus banyak PR aja untuk guru-gurunya dalam melakukan persiapan diri.

## WAWANCARA GURU

- Nama : Nur Hidayah, S.Pd
- Jabatan : Guru Mapel B,indonesia
- Tempat : Kelas
- 
- Peneliti : Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu selaku guru di SMPIT Prima Mandiri untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi?
- Guru M,BI : Tugas dan tanggung jawab saya pertama mendidik dan mengajar sesuai dengan standart proses yang diminta, dan yang dibebankan kepada saya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri?
- GuruM.BI : Menurut saya baik sekali karena dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini untuk melihat dan menilai para guru-guru bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas, Sehingga di akhir kepala sekolah dapat menilai mana yang baik dan mana yang masih terdapat kekurangan sehingga kepala sekolah dapat membimbing para guru-guru tersebut.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan supervise di SMPIT Prima Mandiri ?
- GuruM.BI : Iya dilaksanakan dan sudah baik dan sudah jelas setiap tahunya guru sudah disuruh buat RPP kemudian disupervisi sesuai dengan apakah pembelajarannya sudah sesuai dengan RPP atau tidak, Kemudian nanti pada waktu pertengahan semester pada saat kegiatan UTS juga dilihat hasilnya, dan pada akhir semester juga dilaksanakan kegiatan untuk melihat hasil dari anak-anak itu tadi.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program terhadap meningkatkan kompetensi guru ?
- GuruM.BI : Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP ini sudah baik, yang pastinya kepala sekolah melaksanakannya pada awal ajaran baru kemudian pada waktu pertengahan semester dan akhir semester. Pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah memeriksa dan kami selaku guru harus selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik seperti RPP maupun silabus sebelum masuk ke dalam kelas.



- Peneliti : Kapan saja supervise dapat yang dilakukan oleh kepala Sekolah ?
- Guru M.BI : Yang pastinya pada awal ajaran baru dan pada waktu pertengahan semester dan akhir semester.
- Peneliti : Selama satu semester ini sudah berapa kali dilakukan supervise oleh kepala sekolah?
- Guru M.BI : Dalam satu semester ini supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah ada tiga kali pertama, Pertengahan dan akhir semester.
- Peneliti : Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ?
- GuruM.BI : Iya saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk kekelas, Karena kepala sekolah akan memeriksa RPP kita sebelum pembelajaran dimulai, Jadi setiap guru pasti mempersiapkannya.
- Peneliti : Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah?
- Guru M.BI : Tidak karena seharusnya guru dituntut untuk mempersiapkan semua prosesnya itu tergantung di lapangan dalam melaksanakan dan jika ada kendala tergantung pada situasi tertentu itu.
- Peneliti : Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi guru?
- Guru M.BI : Biasanya dalam proses pembelajaran, Kalau untuk yang Lainnya tergantung yang disupervisi kepala sekolah itu bagian yang mana.
- Peneliti : Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervise ?
- GuruM.BI : Pendekatannya dilakukan secara kekeluargaan, Dilihat dari RPP dan hasilnya dari ujian tengah semester dan setiap sebulan sekali itu untuk siswa kebetulan dilihat juga daftar hadirnya.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah ketika melakukan kegiatan supervisi ?
- Guru M. BI : Yang jelas kepala sekolah melakukannya secara individu yaitu dengan kunjungan ke kelas-kelas. karena dengan kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan, karena kelas ini terlalu banyak jadi dibuat jadwal. Kadang kepala sekolah mengelompokkan guru dengan cara rapatatau diskusi untuk memberikan arahan atas permasalahan yang dihadapi oleh guru.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervisi yang telah kepala sekolah lakukan ?

- Guru M.BI : Yang jelas kita bias lihat dari hasil pencapaian anak-anak tadi setelah disupervisi apakah guru itu sudah melaksanakan tugasnya itu sebagai guru atau tidak, materinya sudah sampai atau belum, bisa dilihat dari situ dari hasil anak-anak tersebut. Hasil penilaian itu ada nanti berupa lembaran atau blangko yang dibuat tergantung gimana yang dimintanya.
- Peneliti : Apakah ada dampak positif dan negative dari pelaksanaan supervisi yang telah kepala sekolah lakukan terhadap guru ?
- Guru M.BI : Sudah pasti ada ,kalauumpamanya tidak disupervisi artinya bisa jadi misalnya seperti saya tidak dilihat jadi biarkan saja saya mengajar dengan sesukahati, Tapi kalau disupervisi guru-guru akan berfikiran ini ada penilaian. Setidaknya kita tahu bahwa sudah dilihat kegiatan belajar mengajar kita itu bagaimana. Kalau Nampak negatifnya biasanya guru merasa terbebani.

## WAWANCARA GURU

- Nama : Yusuf Pasaribu S.Pd
- Jabatan : Guru Agama
- Tempat : Kelas
- 
- Peneliti : Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggungjawab ibu selaku guru di SMP IT Prima Mandiri untuk menjadi seorang guru yang berkompetensi ?
- Guru M. Agama : Tugas saya yang pertama sudah pasti mengajar peserta Didik kewajiban saya itu membiasakan anak-anak itu yaitu pertama rajin membaca karna saya kan guru PKn tanpa membaca mustahil mereka itu mengetahui apa yang akan mereka pelajarin tapi nampaknya minat anak-anak sekarang ini kurang mereka lebih gemar bermain handphone.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri?
- Guru M. Agama : Saya sangat mendukung kegiatan yang dilakukan kepala sekolah yaitu karena tujuannya untuk mengevaluasi guru-guru sejauh mana kita mengajar di kelas.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah buat dalam pelaksanaan supervisi di SMP IT Prima Mandiri
- Guru M. Agama : Perencanaan yang dilaksanakan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri ini sudah tersusun dengan baik sesuai dengan baik sesuai dengan ketentuan supervisinya. Jadwal supervise yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Bahwasanya disini kepala sekolah sekolah mensupervisi ini sudah terjadwal sesuai mata pelajarannya masing-masing. Perencanaan kami buat (RPP) dan setelah itu kepada sekolah mengamati proses pembelajaran guru di dalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program terhadap meningkatkan kompetensi guru ?
- Guru M. Agama : Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah bagus saya sangat mendukung kegiatan supervise yang dilakukan kepala sekolah yaitu karena tujuannya untuk mengevaluasi sejauhmana kita mengajar di kelas agar dapat membantu para guru khususnya dalam menghadapi permasalahan yang kami temukan di dalam mempersiapkan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
- Peneliti : Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ?

- Guru M.Agama : Iya setiap awal tahun kami wajib menyiapkannya yaitu berupa RPP.
- Peneliti : Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah?
- Guru M.Agama : Kesulitan tidak ada karena memang seharusnya guru-guru disupervisi dan harus bagi guru-guru menyiapkan RPP sebelum masuk ke dalam kelas.
- Peneliti : Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi guru ?
- Guru M.Agama : Dengan membimbing dan memotivasi para guru setelah proses pembelajaran sudah dilakukan dimana letak kesalahan guru. Karena guru kan dituntut untuk memiliki sikap baik, jadi disitulah kepala sekolah mengarahkan para guru-guru.
- Peneliti : Sejauh yang telah ibu jalani, apakah ada manfaat yang Ibu peroleh dari program yang dibuat kepala sekolah selaku pengawas supervise ?
- Guru M.Agama : Ya jelas ada jadi kita tahu sejauhmana kekurangan kita sebagaimana dari yang kita tidak tahu menjadi tahu.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana pendekatan yang dilakukan Kepala sekolah ketika melakukan kegiatan supervisi?
- Guru M.Agama : Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah itu biasanya rapat dewan guru membahas sejauh mana konsep belajar mengajar bagaimana belajar siswa bagaimana kedisiplinan guru-guru seperti itu dengan mengadakan rapat.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala Sekolah ketika melaksanakan kegiatan supervisi ?
- Guru M.Agama : Biasanya kepala sekolah melakukannya dengan Kunjungan kelas, kami mengajar di depan kemudian kepala sekolah datang dan melihat bagaimana proses belajar mengajar guru di kelas apakah sesuai dengan RPP yang kita buat.
- Peneliti : Apakah faktor penghambat yang ibu temui dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kankom petensi guru ?
- Guru M.Agama : Kendalanya karena waktu, kadang kepala sekolah tersebut tidak punya waktu dan biasanya terjadwal Kepala sekolah membuat jadwal nanti diberitahunya dalam diskusi atau rapat bahwa ibu hari ini bulan ini. Jadi semua bergantian.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervise yang telah kepala sekolah lakukan ?
- Guru M.Agama : Bagus, hasil yang dilihat berdasarkan dari hasil nilai dari

murid. Untuk evaluasi supervise ini terdapat perubahan yang terjadi yaitu baik dari proses pembelajaran, sikap siswa, dan bagi saya sendiri selaku guru dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi sehingga saya mengetahui kelemahan dan kelebihan yang saya miliki.

Peneliti : Apakah ada dampak positif dan negative dari pelaksanaan Supervisi yang telah kepala sekolah lakukan terhadap guru ?

Guru M. Agama : Kalau setau saya lebih banyak positifnya dari pada negatifnya kalau positifnya itu jadi lebih tahu bagaimana seharusnya kita mengajar. Bagaimana cara-caranya serta bagaimana mengkondisikan kelas, tapi kalau negatifnya sejauh ini mungkin harus banyak PR aja untuk guru-gurunya dalam melakukan persiapan diri.

## WAWANCARA GURU

- Nama : Missuaida Lubis, S.Pd  
Jabatan : Guru Mapel B.inggris  
Tempat : Kelas
- Peneliti : Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu selaku guru di SMPIT Prima Mandiri untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi?  
Guru M.B.inggris : Tugas dan tanggung jawab saya pertama mendidik dan mengajar sesuai dengan standart proses yang diminta, dan yang dibebankan kepada saya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri?  
Guru M.B.inggris : Menurut saya baik sekali karena dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini untuk melihat dan menilai para guru-guru bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas, Sehingga di akhir kepala sekolah dapat menilai mana yang baik dan mana yang masih terdapat kekurangan sehingga kepala sekolah dapat membimbing para guru-guru tersebut.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan supervise di SMPIT Prima Mandiri ?  
Guru M.B.inggris : Iya dilaksanakan dan sudah baik dan sudah jelas setiap tahunnya guru sudah disuruh buat RPP kemudian disupervisi sesuai dengan apakah pembelajarannya sudah sesuai dengan RPP atau tidak, Kemudian nanti pada waktu pertengahan semester pada saat kegiatan UTS juga dilihat hasilnya, dan pada akhir semester juga dilaksanakan kegiatan untuk melihat hasil dari anak-anak itu tadi.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program terhadap meningkatkan kompetensi guru ?  
Guru M.B.inggris : Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP ini sudah baik, yang pastinya kepala sekolah melaksanakannya pada awal ajaran baru kemudian pada waktu pertengahan semester dan akhir semester. Pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah memeriksa dan kami selaku guru harus selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik seperti RPP maupun silabus sebelum masuk ke dalam kelas.

- Peneliti : Kapan saja supervise dapat yang dilakukan oleh kepala Sekolah ?
- Guru M.B.inggris : Yang pastinya pada awal ajaran baru dan pada waktu pertengahan semester dan akhir semester.
- Peneliti : Selama satu semester ini sudah berapa kali dilakukan supervise oleh kepala sekolah?
- Guru M.B.inggris : Dalam satu semester ini supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah ada tiga kali pertama, Pertengahan dan akhir semester.
- Peneliti : Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ?
- Guru M.B.inggris : Iya saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk kekelas, Karena kepala sekolah akan memeriksa RPP kita sebelum pembelajaran dimulai, Jadi setiap guru pasti mempersiapkannya.
- Peneliti : Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah?
- Guru M.B.inggris : Tidak karena seharusnya guru dituntut untuk mempersiapkan semua prosesnya itu tergantung di lapangan dalam melaksanakan dan jika ada kendala tergantung pada situasi tertentu itu.
- Peneliti : Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi guru?
- Guru M.B.inggris : Biasanya dalam proses pembelajaran, Kalau untuk yang Lainnya tergantung yang disupervisi kepala sekolah itu bagian yang mana.
- Peneliti : Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervise ?
- Guru M.B.inggris : Pendekatannya dilakukan secara kekeluargaan, Dilihat dari RPP dan hasilnya dari ujian tengah semester dan setiap sebulan sekali itu untuk siswa kebetulan dilihat juga daftar hadirnya.
- Peneliti : Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah ketika melakukan kegiatan supervisi ?
- Guru M.B.inggris : Yang jelas kepala sekolah melakukannya secara individu yaitu dengan kunjungan ke kelas-kelas. karena dengan kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan, karena kelas ini terlalu banyak jadi dibuat jadwal. Kadang kepala sekolah mengelompokkan guru dengan cara rapat atau diskusi untuk memberikan arahan atas permasalahan yang dihadapi oleh guru.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi supervisi yang telah kepala sekolah lakukan ?

- Guru M.B.inggris : Yang jelas kita bias lihat dari hasil pencapaian anak-anak tadi setelah disupervisi apakah guru itu sudah melaksanakan tugasnya itu sebagai guru atau tidak, materinya sudah sampai atau belum, bisa dilihat dari situ dari hasil anak-anak tersebut. Hasil penilaian itu ada nanti berupa lembaran atau blangko yang dibuat tergantung gimana yang dimintanya.
- Peneliti : Apakah ada dampak positif dan negative dari pelaksanaan supervisi yang telah kepala sekolah lakukan terhadap guru ?
- Guru M.B.inggris : Sudah pasti ada ,kalauumpamanya tidak disupervisi artinya bisa jadi misalnya seperti saya tidak dilihat jadi biarkan saja saya mengajar dengan sesukahati, Tapi kalau disupervisi guru-guru akan berfikiran ini ada penilaian. Setidaknya kita tahu bahwa sudah dilihat kegiatan belajar mengajar kita itu bagaimana. Kalau Nampak negatifnya biasanya guru merasa terbebani.



## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. SMP IT Prima Mandiri



Gambar 2. Halaman SMP IT Prima Mandiri



Gambar 3. Ruang kelas SMP IT Prima Mandiri



Gambar 4. Gambar Kepala Sekolah SMP IT Prima Mandri



Gambar 5. Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMP IT Prima Mandiri



Gambar 7. Foto Wawancara bersama guru mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam di SMP IT Prima Mandiri



Gambar 8. Foto Wawancara bersama guru mata pelajaran PKn di SMP IT Prima Mandiri

